

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK BERBASIS AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH DI RAUDHATUL ATFHAL DIPONEGORO 135
KARANGSALAM KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
RIKHANAH DEFITRI
NIM. 1917401067**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rikhanah Defitri
Nim : 1917401067
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/atau karya saya sendiri, bukan di buatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Desember 2022

Menyatakan,



Rikhanah Defitri

NIM. 1917401067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
BERBASIS AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DI RAUDHATUL ATHFAL
DIPONEGORO 135 KARANGSALAM KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

yang disusun oleh Rikhanah Defitri (NIM. 1917401067) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 4 Juli 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Sri Winarsih, M.Pd
NIP. 19730512 200312 2 001

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225200801 1 007

Penguji Utama

Prof. Dr. Fauzi, M.Ag
NIP. 19740805199803 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 1940200312 1 003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 April 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Rikhanah Defitri
Lampiran : 1 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

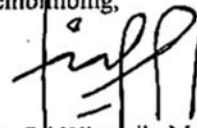
Nama : Rikhanah Defitri
Nim : 1917401067
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Judul : **Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas**

Memandang sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian, Saya Mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dr. Sri Winarsih, M.Pd

NIP. 19730512 200312 2 001

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ASWAJA DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI RA DIPONEGORO 135
KARANGSALAM KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

**Rikhanah Defitri
1917401067**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan penulis membahas mengenai manajemen kurikulum berbasis aswaja yang ada di RA Diponegoro 135 Karangsalam. Adapun tujuan mengenai penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum yang ada di RA Diponegoro Karangsalam Kedungbanteng Banyumas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi terhadap subjek yang diteliti dan mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif, dengan bentuk dokumen tulisan dan juga bentuk lisan yang peneliti peroleh melalui tahapan wawancara, dokumentasi dan observasi pada saat penelitian. Tahapan analisis data penulis menggunakan model reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pada tahapan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam sebagai berikut : (1) perencanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 dilakukan untuk menanamkan karakter pada anak sesuai dengan anjuran Rasulullah. Dengan merencanakan tujuan pembelajaran, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. (2) pengorganisasian manajemen kurikulum di RA meliputi pembagian tugas dari masing-masing guru sesuai dengan bidang yang ditekuni dari guru tersebut. Struktur kurikulum berisi Nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif dan lain sebagainya. (3) pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Melaksanakan pembelajaran dengan menekankan penanaman nilai-nilai karakter berbasis aswaja seperti penanaman karakter religius melalui kegiatan praktek solat, meliputi hafalan do'a-do'a solat dan surat-surat pendek. Penanaman karakter disiplin, kerja keras, kreatif dan rasa ingin tahu. (4) evaluasi manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam dilakukan oleh kepala sekolah dan guru. Evaluasi dilakukan dengan cara guru melaporkan hasil pembelajaran, kemudian melaporkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir semester yaitu semester ganjil dan semester genap. Faktor pendukung dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja yaitu kerjasama yang baik dari para wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu kurangnya tenaga guru yang ahli dalam bidang IT.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Pembentukan Karakter

**ASWAJA-BASED CURRICULUM MANAGEMENT IN CHILD
CHARACTER DEVELOPMENT AT RA DIPONEGORO 135
KARANGSALAM KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

**Rikhanah Defitri
1917401067**

ABSTRACT

The research conducted by the author discussed the aswaja-based curriculum management in RA Diponegoro 135 Karangsalam. The purpose of this research is to describe the existing curriculum management at RA Diponegoro Karangsalam Kedungbanteng Banyumas.

This study uses qualitative research to understand the phenomena that occur in the subjects studied and is able to produce data that is descriptive in nature, in the form of written documents as well as oral forms that the researcher obtained through the stages of interviews, documentation and observation during the research. The writer's data analysis stage uses a data reduction model, data presentation and conclusion drawing. While at the data validity test stage using source triangulation, technical triangulation and time triangulation.

The results showed that aswaja-based curriculum management at RA Diponegoro 135 Karangsalam was as follows: (1) Aswaja-based curriculum management planning at RA Diponegoro 135 was carried out to instill character in children according to the Prophet's recommendations. By planning learning objectives, annual programs, semester programs and daily learning implementation plans. (2) the organization of curriculum management in RA includes the division of tasks from each teacher according to the area occupied by the teacher. The curriculum structure contains religious and moral values, physical motor, cognitive and so on. (3) the implementation of Aswaja-based curriculum management is carried out in accordance with the plans that have been made before. Carry out learning by emphasizing the inculcation of aswaja-based character values such as cultivating religious character through prayer practice activities, including memorizing prayer prayers and short letters. Cultivating the character of discipline, hard work, creativity and curiosity. (4) evaluation of curriculum management at RA Diponegoro 135 Karangsalam was carried out by school principals and teachers. Evaluation is carried out by the teacher reporting learning outcomes, then reporting obstacles in the implementation of learning. Learning evaluation is carried out at the end of each semester, namely the odd semester and even semester. Supporting factors for implementing Aswaja-based curriculum management are good cooperation from student guardians in implementing learning. Meanwhile, the inhibiting factor is the lack of teachers who are experts in the IT field.

Keywords : Curriculum Management, Character Building

MOTTO

لقد كان لكم في أسوة حسنة لمن كان يرجو الله و اليوم الآخر وذكر الله كثيرا

“sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹

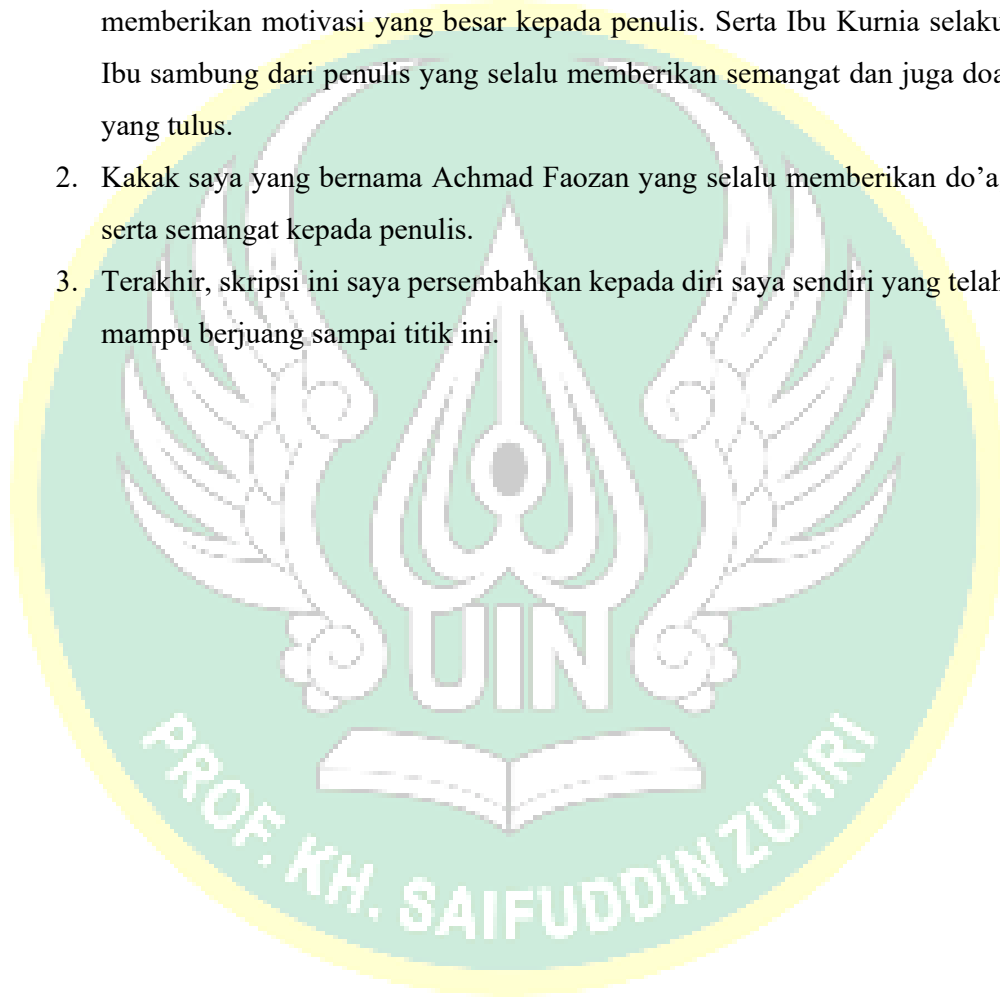


¹ Q.S. Al-Ahzab ayat 21

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas Kelimpahan Rahmat dan Karunia Allah SWT, penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada :

1. Bapak Ali Rusdi dan Ibu Tri Hartati (almh) selaku orang tua penulis yang selalu mengiringi setiap langkah dengan untaian do'a serta selalu memberikan motivasi yang besar kepada penulis. Serta Ibu Kurnia selaku Ibu sambung dari penulis yang selalu memberikan semangat dan juga doa yang tulus.
2. Kakak saya yang bernama Achmad Faozan yang selalu memberikan do'a, serta semangat kepada penulis.
3. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah mampu berjuang sampai titik ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur hanya milik Allah SWT Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Profesor K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Salawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih sayang, kedamaian dan dengan balutan keindahan, semoga kelak di akhirat kita mendapat syafa'atnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain atas pertolongan Allah SWT. Disamping itu, penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. K.H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., M.A Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag Selaku wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Sri Winarsih, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi terbaik, yang selalu sabar membimbing saya, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala arahan, masukan, motivasi dan waktu yang telah di berikan.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik.
9. Keluarga tercinta, motivator terbaik sepanjang hidup, yang tidak pernah Lelah dan terus menerus mencurahkan kasih sayangnya untukku. Memberikan dukungan kepada penulis baik materi maupun Non-materi. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian.
10. Teman seperjuangan di perkuliahan yang selalu memberikan inspirasi, khususnya teman-teman seangkatan Manajemen Pendidikan Islam B Angkatan 2019.
11. Teman-Teman Santri Al-Hikmah 2 khususnya Teman-Teman Al-Kautsar yang selalu mensupport dan memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Semua pihak yang telah berjasa dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin,

Purwokerto, 1 April 2023

Peneliti,



Rikhanah Djeftiri

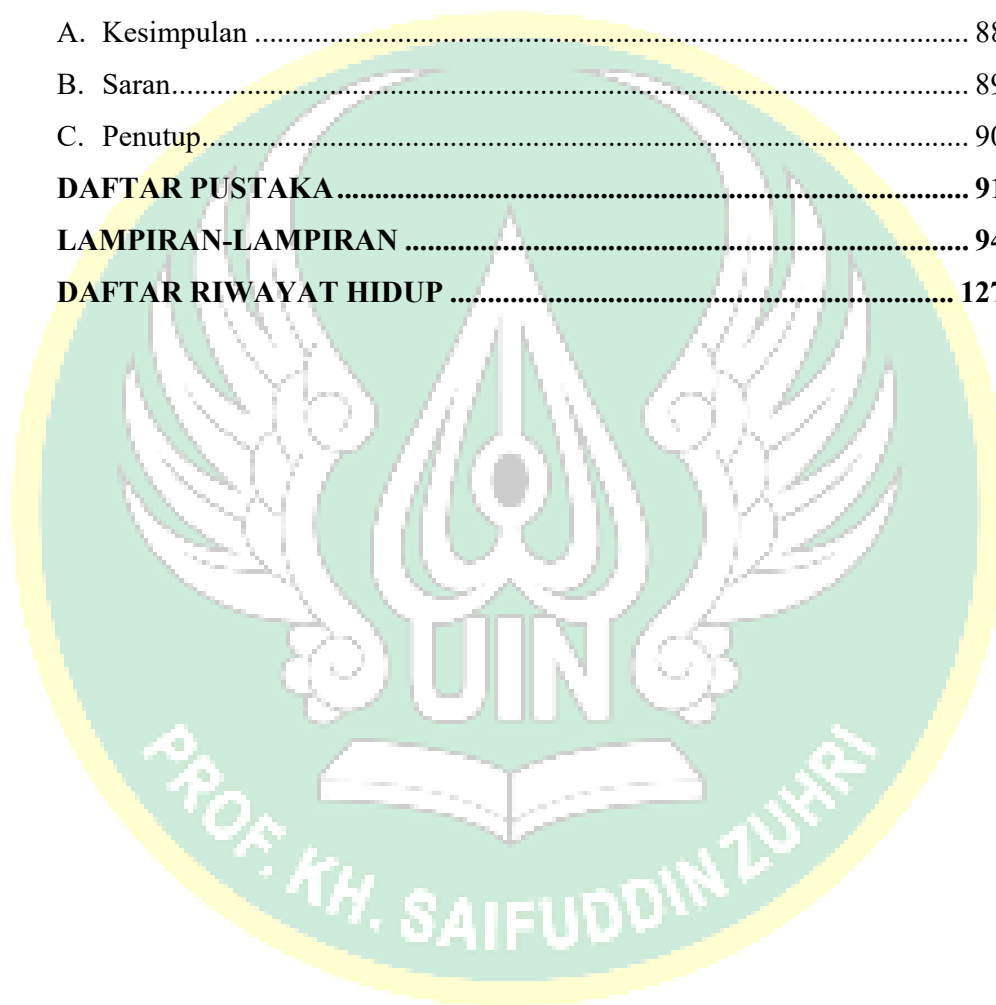
NIM. 1917401067

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iii
Abstrak.....	iv
Abstract.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Manajemen Kurikulum	14
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	14
2. Karakteristik Manajemen Kurikulum	15
3. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	17
4. Pendekatan-pendekatan Kurikulum	19
5. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum	21
6. Fungsi Manajemen Kurikulum	22
B. Aswaja.....	23
1. Pengertian Aswaja.....	23
2. Ruang Lingkup Pendidikan Aswaja.....	25

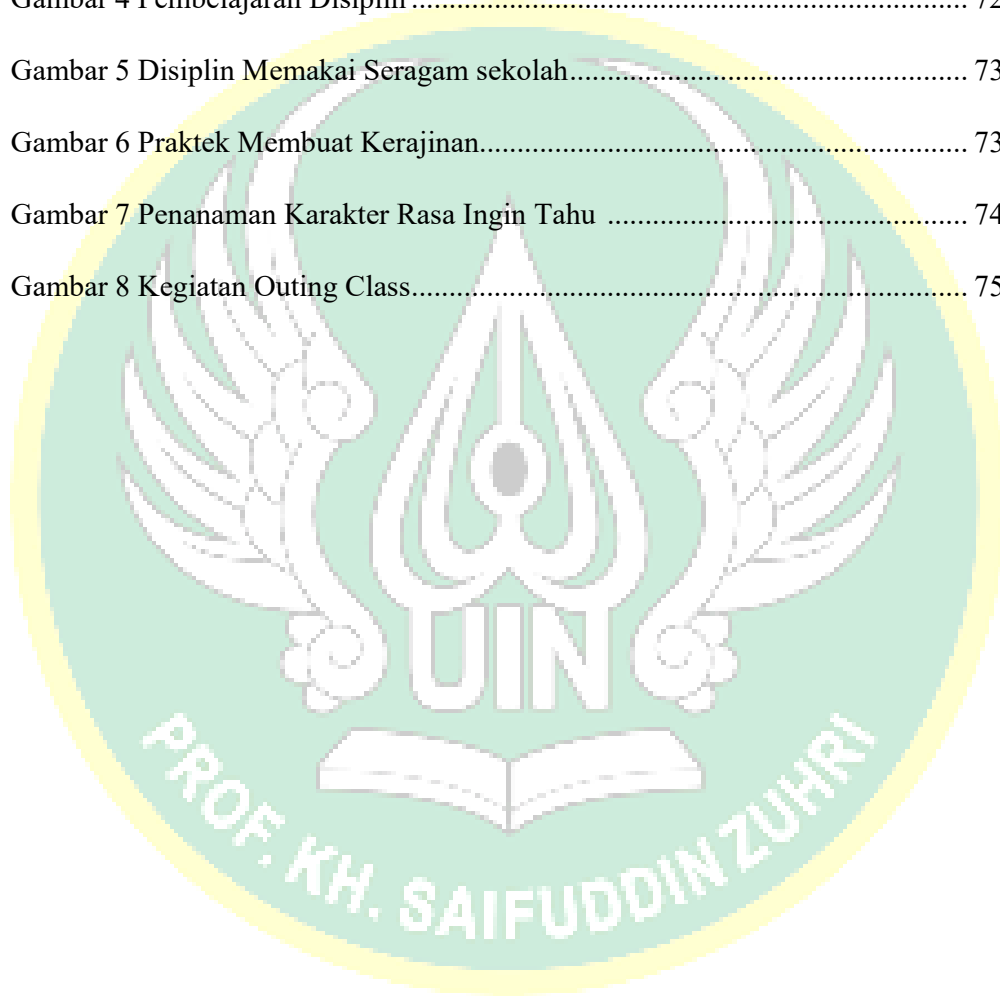
3. Pembelajaran Berbasis Aswaja.....	28
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Aswaja.....	30
C. Karakter.....	30
1. Pengertian Karakter.....	30
2. Unsur-Unsur Karakter.....	32
3. Jenis-Jenis Karakter.....	33
4. Macam-macam Karakter.....	34
5. Karakter Aswaja.....	37
D. Penelitian Terkait.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	49
A. Gambaran Umum RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	49
2. Profil RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	50
3. Visi dan Misi RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	54
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Perencanaan Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	55
2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	66
3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	69
4. Evaluasi Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	75

5. Analisis Data Hasil Penelitian Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	76
6. Faktor Pendukung dan Penghambat manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	86
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
C. Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127



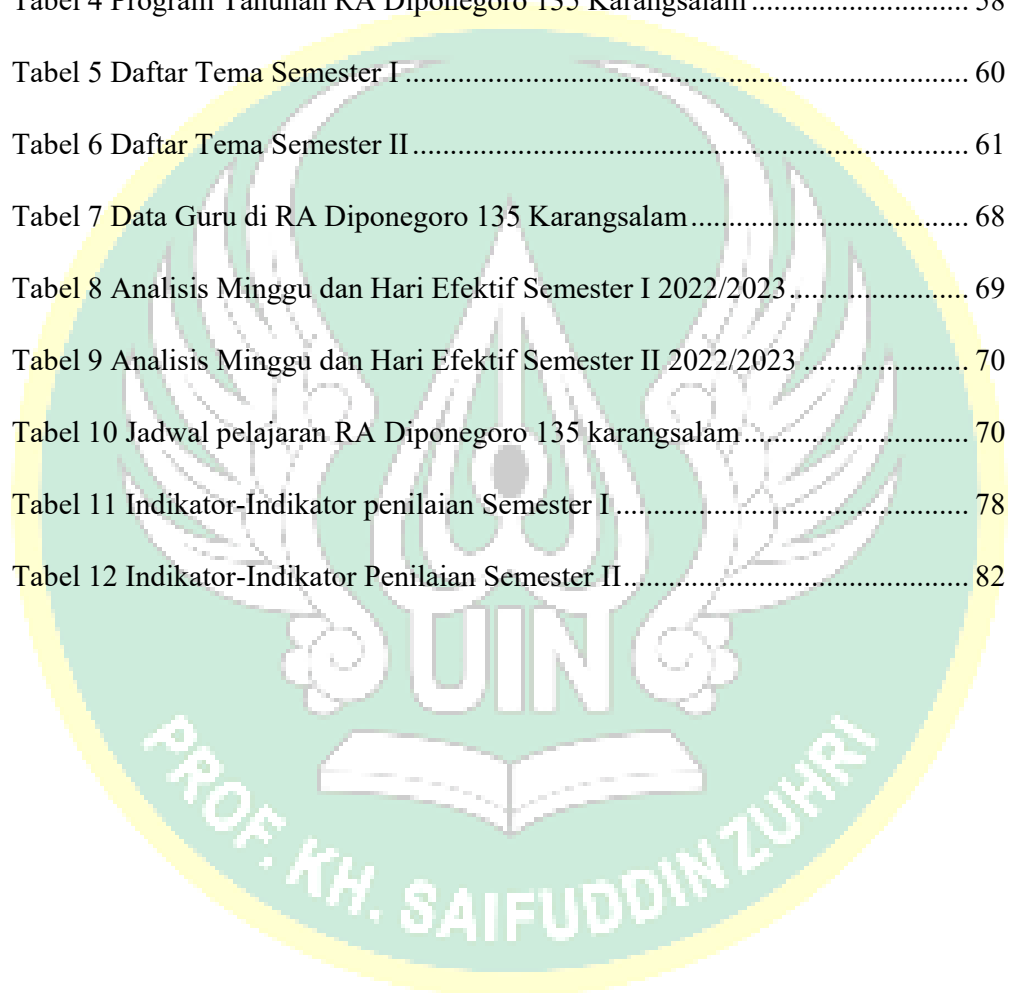
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ruang Kelas RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	50
Gambar 2 Peta Maps RA Diponegoro 135 Karangsalam	53
Gambar 3 Praktek Solat	72
Gambar 4 Pembelajaran Disiplin	72
Gambar 5 Disiplin Memakai Seragam sekolah.....	73
Gambar 6 Praktek Membuat Kerajinan.....	73
Gambar 7 Penanaman Karakter Rasa Ingin Tahu	74
Gambar 8 Kegiatan Outing Class.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik dan Kependidikan.....	51
Tabel 2 Data Siswa 5 Tahun Terakhir.....	52
Tabel 3 Data Sarana dan Prasarana.....	52
Tabel 4 Program Tahunan RA Diponegoro 135 Karangsalam	58
Tabel 5 Daftar Tema Semester I.....	60
Tabel 6 Daftar Tema Semester II.....	61
Tabel 7 Data Guru di RA Diponegoro 135 Karangsalam.....	68
Tabel 8 Analisis Minggu dan Hari Efektif Semester I 2022/2023.....	69
Tabel 9 Analisis Minggu dan Hari Efektif Semester II 2022/2023	70
Tabel 10 Jadwal pelajaran RA Diponegoro 135 karangsalam.....	70
Tabel 11 Indikator-Indikator penilaian Semester I.....	78
Tabel 12 Indikator-Indikator Penilaian Semester II.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Observasi	95
Lampiran Pedoman Wawancara	96
Lampiran Hasil Wawancara.....	99
Lampiran Jadwal Penelitian Observasi	107
Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi	110
Lampiran Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	111
Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal skripsi	112
Lampiran Blangko Bimbingan Proposal Skripsi.....	113
Lampiran Surat Balasan Observasi Pendahuluan	114
Lampiran Sertifikat PBAK.....	115
Lampiran Sertifikat BTA PPI	116
Lampiran Sertifikat EPTUS	117
Lampiran Sertikat IQLA	118
Lampiran Sertifikat Aplikom.....	119
Lampiran sertifikat KKN	120
Lampiran Sertifikat PKL.....	121
Lampiran Surat Permohonan Izin Riset Individu	122
Surat Balasan Observasi Skripsi	124
Blangko Bimbingan Skripsi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan juga menjadi salah satu komponen yang menjadi tolak ukur dari berkembangnya suatu negara. Pendidikan sejatinya sebagai pondasi dalam kehidupan manusia. Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk dapat bersaing secara sehat dan cerdas. Pendidikan itu sendiri memiliki tujuan utama yaitu untuk menjadikan media ketika akan mengembangkan potensi dan mencerdaskan setiap individu agar kelak siap menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. Dalam lingkup luas, pendidikan menjadi sebuah cara untuk meningkatkan kecerdasan, budi pekerti, kepribadian dan keterampilan yang nantinya akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang di sekelilingnya. Dalam lingkup yang sempit, pendidikan sering dipahami sebagai sekolah. Didalam sekolah dilakukannya proses belajar mengajar untuk mendapatkan berbagai macam pengetahuan yang bertujuan untuk menjadi seorang yang kritis, kreatif dan berkarakter. Dalam pelaksanaan suatu proses belajar mengajar disekolah tidak hanya berupa mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga harus dikelola dengan baik. George R. Terry, mengungkapkan bahwa pengelolaan merupakan sebuah komponen dan proses yang terdiri dari kegiatan-kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawas yang dilakukan untuk dapat mencapai sasaran atau tujuan dari organisasi tersebut.²

Pendidikan memiliki ruang lingkup yang sangat luas, lantaran didalamnya terdapat banyak pihak-pihak atau komponen yang ikut terlibat, baik secara langsung ataupun tidak. Pihak-pihak dan ruang lingkup dalam

² Alfian Erwinsyah, “ Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Tadbir*, Vol. 5, No. 1 (2017) : hlm. 70-71

pendidikan terdiri atas pendidik, peserta didik, tujuan dan prioritas, pengelolaan, structural, bahan pengajaran, alat bantu belajar, fasilitas, teknologi, pengawasan, penelitian dan biaya.³ Selanjutnya yaitu fungsi dari pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan keahlian dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu wujud aktifitas manusia dalam kehidupannya dan menempatkan tujuan sebagai akhir yang hendak di capai, baik tujuan yang dirancang secara abstrak maupun tujuan-tujuan yang dirancang secara khusus untuk mencapai hasil yang lebih baik dan memuaskan. Tujuan yang ingin di capai harus di susun secara jelas, agar pelaksanaan dan sasaran pendidikan dapat terwujud dengan maksimal. jika tidak mempunyai tujuan yang jelas maka dalam suatu prosesnya akan mengakibatkan ketidakjelasan dan tujuan yang tak terarah. Oleh sebab itu, tujuan perlu dibuat secara bertahap, contohnya tujuan untuk umum, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan instruksional yang ditetapkan secara jelas dan terarah.⁴

Pembentukan karakter atau kepribadian merupakan bagian dari berjalannya proses pendidikan. perlu disadari bahwasannya pendidikan tidak hanya berasal dari pendidikan formal seperti disekolah atau diperguruan tinggi. Pendidikan non formal dan pendidikan informal juga memiliki kedudukan yang sama bagi pembentukan karakter. Pada UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwasannya terdapat 3 model lembaga pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah suatu pendidikan yang

³ Binti Maunah, "*Ilmu Pendidikan*", (Yogyakarta:Kalimedia, 2019), hlm. 7

⁴ Binti Maunah, "*Ilmu Pendidikan*", hlm. 70-71

terstruktur dan memiliki jenjang, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Adapun jenis-jenis pendidikan tersebut mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan diluar pendidikan formal. Pendidikan non formal diselenggarakan sebagai layanan pendidikan berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap dalam pendidikan formal yang terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan sejenisnya. Sementara itu pendidikan informal merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan dilaksanakan kegiatan belajar secara mandiri.⁵

Zaman saat ini melaju begitu cepat. Era globalisasi dengan segala bentuk kemajuannya terus berubah dan berkembang begitu cepat. Dengan begitu selalu pula menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas, tidak hanya dari segi ilmu pengetahuan saja, tetapi juga harus didasari penanaman nilai akhlak mulia yang bertujuan untuk mengendalikan diri dari pengaruh perkembangan budaya saat ini. Teknologi menjadi suatu hal yang tidak sulit. Internet dengan mudah dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Mulai dari status sosial hingga umur, dari anak-anak hingga dewasa. Salah satu hal yang penting saat ini adalah penanaman nilai-nilai karakter pada anak. Hal ini dilandaskan oleh kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter anak bangsa itu sendiri. Semakin baik dari karakter anak bangsa maka akan semakin baik pula kualitas suatu bangsa. Begitu sebaliknya, kehancuran suatu bangsa diawali oleh buruknya karakter. Pembentukan karakter pada anak usia dini akan memberikan pengaruh yang begitu besar dalam pembentukan karakter pada anak seiring berjalannya masa dewasa. Dalam pembentukan karakter anak diperlukan adanya kolaborasi peran yang baik antar orangtua dan masyarakat sekitar. Peran mendasar terdapat pada lingkungan keluarga. Di

⁵ Innana, “ Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral”, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Jekpend*, Vol. 1, No. 1 (2018):hlm. 2

dalam keluarga, orang tua merupakan peran utama dalam mendidik dan membentuk karakter anaknya. Cara mendidik dan kebiasaan didalam keluarga akan selalu berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan perilaku setiap anak. Pendidikan yang didapat atau ditanamkan dikeluarga akan digunakan oleh para anak untuk dasar mereka mengikuti pendidikan selanjutnya.⁶ Begitu juga dengan kebiasaan perilaku didalam keluarga akan sangat melekat terhadap kebiasaan para anak.

Berkaitan dengan laju perkembangan zaman yang begitu cepat menyebabkan banyak berbagai budaya asing yang masuk di Indonesia, menjadikan nilai-nilai pendidikan aswaja diberbagai kalangan menjadi tersisihkan. Nilai-nilai pendidikan aswaja merupakan salah satu pendidikan karakter yang perlu diterapkan pada anak-anak. Oleh karena itu perlunya penanaman nilai-nilai pendidikan aswaja sejak dini. Dengan objek adalah anak-anak.

RA Diponegoro 135 Karangsalam merupakan suatu jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal, RA Diponegoro 135 Karangsalam memiliki beberapa program unggulan salah satunya yaitu menanamkan nilai-nilai pendidikan aswaja pada anak usia dini dapat membentuk karakter anak dengan baik sejak dini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan aswaja sebagai pembentukan karakter anak.⁷

B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dan memperjelas pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis akan menjelaskan definisi operasional jadi judul yang penulis angkat yaitu “Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter

⁶ Mualamatul Musawamah, “Peran Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kabupaten Demak”, *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam Al-Hikmah*, Vol.3, No.1 (2021), hlm. 55-56

⁷ Wawancara dengan Bu Kusmiatun Selaku kepala sekolah RA Diponegoro 135 Karangsalam, pada 12 April 2022

Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam KedungBanteng Banyumas”. Sehingga pembaca dapat mengetahui maksud penulis.

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen bermula dari kata *to manage* yang memiliki arti mengatur. Pengaturan dilaksanakan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Bahwasannya manajemen itu adalah sebuah proses untuk menunaikan dari tujuan yang diinginkan.⁸

Menurut Usman kata “manajemen” berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agree*” yang berarti “melakukan”. Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing terkandung didalamnya merupakan arti secara *etimologi*. Selanjutnya kata “*manus*” yang mengandung arti “menangani”. Pengertian tersebut dalam ketatabahasaan disebut dengan pengertian *terminologi*.⁹

Menurut Mary Parker Follets disebutkan bahwa *management is the art of getting thing done through people*. Artinya, manajemen merupakan seni untuk mencapai tujuan melalui orang-orang. Seni disini dimaksudkan sebagai kemampuan atau keterampilan seseorang dan kelompok orang memainkan alat atau orang sehingga menghasilkan keindahan serta kemajuan.¹⁰

Menurut Adrew F. Sikula, menjelaskan mengenai pengertian manajemen yaitu manajemen pada umumnya dihubungkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengatur berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif.

⁸ Malayu S.P. Hasibuan, “*Manajemen Dasar-Dasar, Pengertian, Dan Masalah*”, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), hlm. 1

⁹ Abd Rahman, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Malang:Intelegensia Media, 2017), hlm. 7

¹⁰ Herry Krisnandi, Suryono Efendi, “*Pengantar Manajemen*”, (Jakarta Selatan:LPU_UNAS, 2019), hlm.3-4

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses. Yang mana seluruh kegiatan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, motivasi, dan pengendalian) dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan organisasi.

Selanjutnya yaitu kurikulum, kurikulum didefinisikan sebagai sebuah lingkungan dimana siswa melaksanakan proses belajar, kurikulum menjadikan pembelajaran menjadi lebih tertata. Akan tetapi kurikulum tidak boleh disamakan dengan pembelajaran, karena kurikulum berkaitan dengan konsep atau konten yang diajarkan, sedangkan pembelajaran berkaitan dengan bagaimana proses pembelajaran dilakukan, strategi, media pembelajaran dan evaluasi dalam sebuah pembelajaran.¹¹ Nasution S. mengemukakan bahwa kurikulum didefinisikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau bahan ajar yang harus dikuasai oleh murid dan diajarkan oleh guru untuk mencapai suatu tingkatan dalam pendidikan atau ijazah.¹²

Teguh triwiyanto mengemukakan kurikulum berasal dari bahasa Yunani, berasal dari kata *Curir* yang berarti “pelana” dan “*curere*” yang artinya tempat berpacu. *Curere* dalam kamus *websters* jika menjadi kata benda berarti lari cepat, pacuan, balapan berkereta, berkuda, perjalanan dan lapangan perlombaan.¹³

Pendapat lain yaitu menurut B. Othanel Smith, W.O Stanley dan J. bahwa Kurikulum adalah sejumlah pengalaman yang secara potensial dapat diberikan kepada anak dan pemuda, agar mereka dapat berfikir dan berbuat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat.

¹¹ Arran Caza, “Mentioning The Unmentioned : An Interactive Interview About The Informal Management Kurikulum”, *Academy of Management Learning & Education*, Vol.14, No.1, (2015), hlm. 99

¹² Lias Hsibuan, “*Kurikulum Dan Pemikiran Pendidikan*”, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2010) hlm. 6

¹³ Teguh Triwiyanto, “*Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*”,(Bandar Lampung:CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), hlm. 14-15

Menurut Hasan Baharun bahwasannya manajemen kurikulum merupakan seperangkat rencana, peraturan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah.¹⁴

Dari penjelasan yang sudah disebutkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah sebuah rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Rencana tertulis kemudian menjadi dokumen kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen yang membentuk sistem kurikulum selanjutnya melahirkan sistem pengajaran dan sistem pengajaran itulah yang menjadi pedoman guru dalam proses belajar mengajar dikelas.

2. Aswaja

Kata aswaja merupakan singkatan dari Ahlu Sunnah Wal Jamaah. Secara etimologis kata Ahlu Diartikan sebagai keluarga, komunitas atau pengikut. Kata As-Sunnah diartikan sebagai jalan atau karakter. Kata Al-Jamaah ialah penganut I'tiqad para jamaah sahabat nabi Muhammad SAW. Secara terminologis kata As-Sunnah diartikan segala sesuatu yang diajarkan Rasulullah SAW, baik berupa ucapan, tindakan, maupun ketetapan (taqrir). Kata Al-Jamaah bermakna sesuatu yang telah disepakati komunitas sahabat Nabi pada masa Rasulullah SAW, dan pada era pemerintah Khulafah Ar-Rasyidin.¹⁵

Menurut Imam Asy'ari, Ahlussunnah Wal Jamaah adalah golongan yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Al-Hadits, dan apa yang diriwayatkan sahabat, Tabi'in, imam-imam hadits, dan apa yang disampaikan oleh Abu Abdillah Ahmad Ibn Muhammad Ibn Hambal.

¹⁴ Hasan Baharun, “ *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*”, (Yogyakarta:Pustaka Nurja, 2017), hlm. 3

¹⁵ Munandi Shaleh, “*Mengenal Tentang Aswaja*”,(Tangerang:Charta Cendekia Institut, 2019), hlm. 5

Menurut K.H. Hasyim Asy'ari, Ahlusunnah Wal Jamaah adalah golongan yang berpegang teguh pada sunnah Nabi, para sahabat, dan mengikuti warisan para wali dan ulama. Secara spesifik, Ahlu Sunnah Wal Jamaah yang berkembang di Jawa adalah mereka dalam fikih mengikuti Imam Syafi'i, dalam Akidah mengikuti Imam Abu Hasan Al-Asy'ari, dan dalam tasawuf mengikuti Imam Al-Ghazali dan Imam Abu Al-Hasan Al-Syadzili.¹⁶

Ciri utama dari aswaja yaitu *At-Tasawuth* atau sikap tengah-tengah, sedang-sedang, tidak ekstrim kiri ataupun kanan. Kedua, *At-Tawazun* atau seimbang dalam segala hal, termasuk dalam penggunaan dalil Aqli (dalil yang bersumber dari akal pikiran rasional) dan dalil Naqli (bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits). Ketiga, *Al-I'tidal* atau tegak lurus. Selain ketiga prinsip ini, aswaja juga mengamalkan sikap *Tasamuh* atau toleransi. Yakni menghargai perbedaan serta menghormati orang yang memiliki prinsip hidup yang tidak sama. Namun, bukan berarti mengakui atau membenarkan keyakinan yang berbeda tersebut dalam meneguhkan apa yang diyakini.¹⁷

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa aswaja merupakan sekelompok orang yang berpegang teguh terhadap Al-Qur'an, Hadits, dan seluruh yang diriwayatkan oleh para sahabat, tabi'in dan imam-imam hadits, serta mengikuti apa yang diajarkan Rasulullah SAW, baik dari segi ucapan, tindakan, maupun ketetapan.

3. Pembentukan Karakter Anak

Karakter secara etimologis menurut majid, sebagaimana dikutip oleh Novi mulyani berasal dari bahasa Yunani "*charassein*". Dalam bahasa latin yaitu *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax*, yang mempunyai arti

¹⁶ Subaidi, "*Pendidikan Islam Risalah AhluSunnah Wal Jamaah*", (Jepara:UNISNU Press, 2019), hlm. 5

¹⁷ Tim Harakah Islamiyah, "*Buku Pintar Aswaja*", (Harakah Islamiyah: 2018), hlm. 26-27

tajam dan terukir. Sedangkan dalam bahasa Indonesia biasanya menggunakan istilah karakter.

Sedangkan secara terminologi, Maksudin memberikan pengertian karakter sebagai ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya, yang merupakan kualitas batin, cara berfikir, cara berperilaku hidup seseorang dan bekerja sama dalam lingkup keluarga, masyarakat dan bangsa.¹⁸

Masnur Muslich mengartikan karakter bahwa karakter itu berhubungan dengan kekuatan moral dan positif, bahwasannya orang yang berkarakter merupakan orang yang memiliki kualitas moral positif.¹⁹

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan karakter sebagai budi pekerti atau sifat, orang yang memiliki kecerdasan budi pekerti selalu memikirkan dan merasakan serta memakai timbangan dan dasar yang tetap. Oleh sebab itu tiap manusia memiliki watak yang pasti. Budi berarti “fikiran” dan pekerti artinya “tenaga” oleh sebab itu budi pekerti adalah sifat manusia mulai dari khayalan sampai terwujud menjadi tenaga.²⁰

Menurut Simon Philips karakter merupakan ikatan tata nilai yang menjurus pada suatu sistem, yang melatar belakangi pemikiran, sikap, dan perilaku yang nantinya akan ditampilkan, yang bersumber dari ciri dan karakteristik diri sendiri.²¹

Dari penjelasan yang sudah di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sebuah nilai yang melekat dan berada pada setiap individu yang dapat mempengaruhi seseorang, yang mana berasal

¹⁸ Maksudin, “*Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*”, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), hlm 3

¹⁹ Masnur Muslich, “*Pendidikan Karakter :Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*”, (Jakarta:P.T Bumi Aksara,2018), hlm. 71

²⁰ Tutuk Ningsih, “*Implementasi Pendidikan Karakter* “, (Purwokerto:STAIN Press, 2015) hlm. 27-28

²¹ Agung Kuswanto, “*Pendidikan Karakter Melalui Publik Speaking*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 35

dari bawaan ataupun lingkungan dan membentuk sikap dan kebiasaan sehari-hari.

Fokus pada penelitian ini yaitu pada anak usia dini, karena anak usia dini tergolong pada anak yang bersekolah di tingkat TK atau RA. Anak usia dini biasanya diarahkan kepada anak berusia 0 – 6 tahun. Dalam lembaga pendidikan mereka di golongkan menjadi beberapa tahapan usia. Untuk umur 2-3 tahun masuk kedalam taman penitipan anak (TPA), usia 3-4 tahun masuk kedalam kelompok bermain (KB), sedangkan untuk 4-6 tahun masuk kedalam taman kanak-kanak atau Raudatul athfal.²²

Anak usia dini merupakan individu yang tengah menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, bisa dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang bernilai disbanding usia-usia selanjutnya, karena disitu perkembangan kecerdasan anak usia dini sangat luar biasa.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia 0 – 6 tahun yang tengah menjalani masa pertumbuhan dan perkembangan mulai dari spiritual, moral, sosial, emosional, intelektual dan bahasa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Penerapan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan

²² Novi Mulyani, “*dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 7

²³ H.E. Mulyasa, “*Manajemen PAUD*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15

manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian diharapkan nantinya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pengelola pendidikan, guru, khususnya di RA Diponegoro 135 Karangsalam dan menjadi bahan instropeksi kinerja diri. Penelitian ini memberikan suatu gambaran sudah sejauh mana proses penerapan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan penambah wawasan ilmu dan menjadi instropeksi kinerja diri sejauh mana pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak.

2) Bagi Kepala sekolah

Sebagai bahan evaluasi dalam penerapan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak, serta sejauh mana proses manajemen kurikulum berjalan.

3) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta menambah pengalaman dalam hal keilmuan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka awal penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri

dari 5 bab. Bagian awal yaitu halaman judul dan cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bab I berisi tentang pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak, yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab Pertama, konsep manajemen kurikulum berisi pengertian manajemen kurikulum, ruang lingkup manajemen kurikulum, tujuan manajemen kurikulum, prinsip manajemen kurikulum, fungsi manajemen kurikulum, dan manfaat manajemen kurikulum. Sub bab kedua, aswaja berisi pengertian aswaja, macam-macam pendidikan aswaja, tujuan pendidikan aswaja dan manfaat pendidikan aswaja. Sub bab ketiga, pembentukan karakter anak berisi pengertian pembentukan karakter anak, macam-macam karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter, dan berisi tentang penelitian terkait.

Bab III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari 2 sub bab, sub bab pertama, deskripsi tempat penelitian berisi profil RA Diponegoro 135 Karangasalam, sejarah singkat RA Diponegoro 135 Karangasalam, visi dan misi RA Diponegoro 135 Karangasalam. Sub bab kedua, analisis data berisi perencanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangasalam, Pelaksanaan Manajemen kurikulum berbasis Aswaja, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangasalam.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen kurikulum

Manajemen merupakan suatu aktifitas melalui orang lain sebagai penggerak dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Definisi tersebut merupakan definisi manajemen secara sederhana. Tidak hanya itu, perlu juga dijelaskan bagaimana kelompok orang didalam manajemen dapat mencapai tujuan melalui kerjasama. Definisi yang berkembang kemudian adalah “manajemen merupakan suatu proses pencapaian tujuan melewati kegiatan-kegiatan dalam kerja sama.”²⁴

Resey berpendapat bahwa manajemen merupakan pendayagunaan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan melakukan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan.²⁵ Menjadi suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Menurut Henry Fayol manajemen adalah sebuah kumpulan individu-individu yang saling bekerja sama untuk dapat mencapai tujuan bersama. Adanya kumpulan individu tersebut menggambarkan adanya tingkatan kepemimpinan (pimpinan atas, menengah dan bawah).²⁶

Istilah kurikulum berasal dari istilah yang digunakan dalam dunia atletik *curere* yang memiliki arti “berlari”. Istilah tersebut sangat berhubungan dengan kata *curier* atau kurir yang berarti penghubung atau seseorang yang mempunyai tugas menyampaikan sesuatu kepada orang lain atau tempat lain. Seorang kurir ketika akan menyampaikan

²⁴ Mulyono, “*Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2009), hlm. 15-16

²⁵ Alben Ambarita, “*Manajemen Sekolah*”, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 5

²⁶ Muh. Samsudin, “*Pengantar Kepemimpinan Dan Manajemen Lembaga Pendidikan*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019) hlm. 61

sesuatu tersebut perlu adanya jarak yang ditempuh, maka dari itu istilah kurikulum di sama artikan dengan “suatu jarak yang harus di lalui”.²⁷

Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem kurikulum yang berorientasi pada produktivitas dimana kurikulum tersebut berorientasi pada peserta didik, kurikulum di ciptakan untuk dapat membuat peserta didik dapat mencapai tujuan hasil belajar.

Menurut Moh. Mustari manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar, agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil maksimal ruang lingkup manajemen kurikulum sesuai dengan lingkungannya, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.²⁸

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai kompetensi , isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.

2. Karakteristik Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum dalam karakteristiknya dapat dipandang dari segi ruang lingkup yang terdapat pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. dalam aktifitas manajerial mencakup kegiatan yang sangat luas dalam menyiapkan komponen kurikulum. Adapun karakteristik manajemen kurikulum sebagai berikut :

a. Karakteristik perencanaan Kurikulum

Karakteristik dalam hal perencanaan kurikulum terdiri dari : (1) Perencanaan kurikulum, (2) Fungsi perencanaan kurikulum, (3) Model perencanaan kurikulum, (4) Desain kurikulum.

²⁷ Burhan Nurgiantoro, “*Dasar-Dasar pengembangan Kurikulum Sekolah*”, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hlm. 2

²⁸ Mohamad Mustari, “*Manajemen Pendidikan*”, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 57

Secara lebih rinci, karakteristik perencanaan kurikulum yaitu sebagai berikut :

- (1) Perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep yang jelas
- (2) Tujuan - tujuan pendidikan meliputi rentang yang luas terhadap kebutuhan dan minat dengan peserta didik dan masyarakat.
- (3) Perencanaan dan pengembangan kurikulum paling efektif jika dikerjakan secara bersama
- (4) Program sekolah harus di rancang untuk mengkoordinasi semua unsur dalam kurikulum kerangka pendidikan
- (5) Partisipasi kooperatif harus dilakukan dalam perencanaan kurikulum
- (6) Dalam tahap perencanaan kurikulum harus dilaksanakan evaluasi secara berkala.²⁹

b. Karakteristik Pelaksanaan Kurikulum

Pada tahap pelaksanaan kurikulum merupakan suatu proses pada saat belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan untuk jenjang pendidikan atau sekolah-sekolah tertentu. Pembelajaran di dalam kelas merupakan perwujudan dari pelaksanaan kurikulum dan menguji validasi kurikulum. dalam kegiatan pembelajaran konsep, prinsip, sikap, metode, pengetahuan dan kemampuan guru di uji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata.³⁰

Pokok-pokok dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum dapat dikelompokkan menjadi 9 pokok kegiatan, sebagai berikut :

- (1) Kegiatan yang berhubungan dengan tugas kepala sekolah
- (2) Kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru
- (3) Kegiatan yang berhubungan dengan murid

²⁹ Oemar Hamalik, “*Manajemen Pengembangan Kurikulum*”, (bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

³⁰ Amiruddin Siahaan, Dkk, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Journal On Education*, Vol.05, No.03, 2023, hlm.9194

- (4) Kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar
- (5) Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler
- (6) Kegiatan pelaksanaan evaluasi
- (7) Kegiatan pelaksanaan pengaturan alat
- (8) Kegiatan dalam bimbingan dan penyuluhan
- (9) Kegiatan yang berkenaan dengan usaha peningkatan mutu profesional guru.³¹

c. Karakteristik Evaluasi Kurikulum

Karakteristik evaluasi kurikulum merupakan sebuah acuan untuk menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Terdapat proses pengumpulan informasi, baik berupa angka ataupun deskripsi, analisis, dan sebah informasi untuk memberikan suatu keputusan terhadap kualitas kerja. Apakah program tersebut baik atau perlu adanya perbaikan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.³²

Evaluasi kurikulum dapat dilaksanakan dengan menganalisis dari aspek pertama, ide atau gagasan, kedua aspek materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar, ketiga aspek proses yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru sebagai pemeran utama dalam pelaksanaan kurikulum, dan aspek keempat evaluasi baik proses maupun hasil.

3. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Agar terlaksananya tujuan pendidikan maka perlu memperhatikan efektifitas dan efisiensi dari proses manajemen kurikulum tersebut. Dalam manajemen kurikulum ada beberapa ruang lingkup yang perlu diketahui, sebagai berikut :

a) Perencanaan Kurikulum

³¹ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis", *Jurnal Idaarah*, Vol.1, No.2, (2017), hlm. 326

³² S. Hamid Hasan, "Evaluasi Kurikulum", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 33

Perencanaan kurikulum merupakan sebuah tahapan ketika akan membuat tingkatan keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar dan belajar, serta memahami keefektifan dan manfaat dari metode tersebut. Tanpa adanya perencanaan kurikulum, sistematika dalam manajemen kurikulum tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah menuju tujuan yang diharapkan. Adapun Komponen dalam perencanaan kurikulum meliputi (1) Tujuan : Perumusan Tujuan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial dan budaya, (2) konten : susunan bahan kajian dan pelajaran, (3) Aktivitas belajar : aktivitas yang diberikan pada peserta didik ketika situasi belajar mengajar, (4) Sumber belajar : sumber yang digunakan sebagai bahan ajaran seperti buku, perangkat lunak (computer) dan lain sebagainya, (5) evaluasi : penilaian yang dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan bersifat terbuka.³³

b) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum merupakan dasar pengorganisasian atau penyusunan kurikulum yang berhubungan dengan struktur kurikulum. Pengorganisasian kurikulum terdiri atas bahan-bahan pelajaran dan berbagai pengalaman yang diperlukan dalam tercapainya tujuan pendidikan. tahap pengorganisasian kurikulum adalah sebagai berikut : (1) perumusan dasar pemikiran, (2) perumusan visi, misi dan tujuan pendidikan, (3) penentuan struktur dan isi program, (4) pemilihan dan pengorganisasian materi, (5) pengorganisasian kegiatan belajar, (6) pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar, (7) dan penentuan cara mengukur hasil dari pembelajaran.³⁴

³³ Oemar Hamalik, “*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 177-180

³⁴ Budiharjo, “*Manajemen Pendidikan*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 133

c) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu proses belajar mengajar yang telah terorganisir sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan kurikulum kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan bahan ajar sebagai acuan operasional dalam pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah mengatur hal-hal sebagai berikut (1) pembagian tugas dan mengajar secara merata sesuai dengan bidang keahlian masing-masing guru, (2) pemberian jadwal pelajaran yang telah dirumuskan, (3) penyusunan jadwal kegiatan evaluasi dan pengayaan setiap mata pelajaran sebagai bahan evaluasi.

d) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan harus dilalui. Evaluasi kurikulum berfungsi sebagai bahan acuan sudah sejauh mana keefektifan suatu kurikulum. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki dan mengidealkan kurikulum.³⁵ Oemar Hamalik mengemukakan bahwa bagian-bagian yang perlu di evaluasi dalam kurikulum yaitu (1) kategori Masukan : meliputi sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kurikulum yang telah dirumuskan, mulai dari peserta didik, professional guru, sarana dan prasarana, dan bahan ajar, (2) kategori proses : bagian-bagian dalam program pembelajaran, ketercapaian dan keterlaksanaan program pembelajaran dan isi kurikulum, (3) kategori kelulusan : meliputi kemampuan peserta didik dan jumlah lulusan.

4. Pendekatan – Pendekatan Kurikulum

³⁵ Zainal Arifin, “*Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 169

Pendekatan merupakan cara kerja dengan menerapkan strategi dan sebuah metode yang tepat dan mengikuti langkah-langkah secara sistematis supaya terciptanya kurikulum yang lebih baik. Pendekatan-pendekatan tersebut sebagai berikut :

a) Pendekatan Bidang Studi

Nasution mengemukakan bahwa pendekatan ini menggunakan mata pelajaran sebagai landasan organisasi sebuah kurikulum, contohnya matematika, sains, sejarah, geografi dan lain sebagainya. Pendekatan ini dimulai dengan memahami secara rinci pokok-pokok bahasan menjadi bahan-bahan pelajaran yang harus dikuasai, serta mengidentifikasi pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik.

b) Pendekatan Berorientasi Pada Tujuan

Pendekatan ini menempatkan rumusan-rumusan yang hendak di capai pada posisi inti atau Pusat, karena tujuan merupakan sebuah arah untuk mencapai hasil yang di inginkan.

c) Pendekatan dengan Pola Organisasi Bahan

Pendekatan ini ditinjau dari pendekatan *subject matter curriculum*, *correlated curriculum*, dan *integrated curriculum*. Pertama, Pendekatan dengan pola *subject matter curriculum* menekankan pada berbagai mata pelajaran secara terpisah-pisah. Dari satu pelajaran dengan pelajaran yang lain tidak saling berhubungan atau tidak berkaitan. Kedua, pendekatan dengan pola *correlated curriculum*, pendekatan ini dengan menggunakan pola pengelompokkan antar beberapa mata pelajaran. Ketiga, pendekatan dengan pola *integrated curriculum*, pendekatan ini didasarkan pada keseluruhan hal yang memiliki makna tertentu. Pendekatan ini tidak hanya melalui mata pelajaran yang terpisah-pisah, tetapi mengaitkan sesuatu dari masing-masing pelajaran yang tidak berkaitan.

d) Pendekatan Rekonstruksionalisme

Pendekatan ini memfokuskan kurikulum pada permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat seperti polusi, padatnya penduduk, dampak teknologi dan lain sebagainya. Dengan contoh kurikulum berbasis karakter yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki karakter peserta didik.

e) Pendekatan Humanistik

Pendekatan ini memfokuskan kurikulum berpusat pada peserta didik juga dengan memprioritaskan perkembangan efektif peserta didik sebagai komponen dan bagian dalam proses belajar. Para pendidik humanistik meyakini bahwa kesejahteraan mental dan emosi peserta didik harus diperhatikan secara inti dalam sebuah kurikulum, sehingga nantinya proses belajar mengajar menjadi maksimal.³⁶

5. Prinsip- Prinsip Manajemen Kurikulum

Penyusunan kurikulum harus dilandaskan pada prinsip-prinsip yang berlaku. Hal ini bertujuan agar hasil pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik, lingkungan dan kebutuhan daerah sekitar supaya dapat mempermudah pelaksanaan proses pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.³⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2011) merumuskan prinsip-prinsip manajemen kurikulum, sebagai berikut :

a) Prinsip Produktifitas

Prinsip produktifitas memberikan syarat untuk hasil yang akan diperoleh melalui penerapan kurikulum adalah peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan kurikulum yang sudah di tetapkan.

b) Prinsip Demokratisasi

Prinsip ini memberikan isyarat agar penerapan asas demokrasi dalam seluruh pelaksanaan proses manajemen kurikulum.

³⁶ Ahmad Taufik, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal El-Ghiroh*, Vol.XVII, No.02, (2019), hlm. 89-91

³⁷ Subandijah, "Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum", (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 48

c) Prinsip Kooperatif

Prinsip kooperatif memberikan isyarat bahwa adanya kerja sama dari setiap bagian dalam penyusunan pelaksanaan kurikulum untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan.

d) Prinsip Efektifitas dan Efisiensi

Prinsip ini memberikan isyarat perlu adanya pertimbangan efektifitas dan efisiensi dalam seluruh kegiatan manajemen kurikulum guna memberikan hasil yang optimal dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif sedikit.

e) Prinsip keterarahan

Dimaksudkan bahwa prinsip ini mengacu pada keterarahan visi, misi, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam manajemen kurikulum.³⁸

6. Fungsi Manajemen Kurikulum

Dalam sebuah pendidikan perlu diadakannya manajemen kurikulum supaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Diantara fungsi manajemen kurikulum adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan efektifitas pemanfaatan sumber daya kurikulum, pengelolaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui perencanaan yang efektif.
- b) Meningkatkan keseksamaan dan kesempatan para peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat di peroleh melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang telah dirumuskan tujuannya sesuai dengan tujuan kurikulum.
- c) Meningkatkan efektifitas dan kebutuhan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik ataupun lingkungan sekitar, kurikulum yang dilaksanakan secara baik dapat memperoleh hasil

³⁸ Basilius R. Werang, "Manajemen Pendidikan Di Sekolah", (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 66

yang maksimal dari kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.

- d) Meningkatkan tingkat efektifitas kinerja guru maupun aktifitas peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, pelaksanaan kurikulum dan dapat memberikan motivasi kinerja guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.³⁹

Selain itu juga fungsi manajemen kurikulum dapat difokuskan menjadi tiga aspek, yaitu : (1) fungsi manajemen kurikulum bagi sekolah yaitu sebagai bahan untuk menggapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan dijadikan pedoman dalam mengelola kegiatan pembelajaran, (2) fungsi manajemen kurikulum bagi kinerja guru yaitu sebagai pendayagunaan proses pendidikan dan penyiapan tenaga pendidik, (3) fungsi bagi konsumen yaitu sebagai pengikut partisipasi dalam mempermudah pelaksanaan program pendidikan.⁴⁰

B. Aswaja

1. Pengertian Aswaja

Ahlu Sunnah Waljama'ah (aswaja) terdiri dari 3 suku kata yaitu *ahlun*, *al-sunnah* dan *al-Jama'ah*. *Ahlun* dapat diartikan keluarga, kerabat, penduduk, seperti dalam ungkapan *ahlu qaryah*, dan dapat berarti pemeluk ataupun pengikut, seperti dalam ungkapan *Ahlu Madzhab*. *Al-Sunnah* berarti metode, jalan yang ditempuh, kebiasaan, jalan hidup. Menurut Ibnu Katsir kata *Al-Sunnah* berarti perjalanan hidup Nabi. Sedangkan *al-jama'ah* berarti sekumpulan atau kelompok.⁴¹

Menurut Baihaqi Aswaja merupakan individu-individu yang selalu berpedoman pada Sunnah Nabi Muhammad SAW, jalan para sahabat Nabi dalam masalah aqidah keagamaan, amal-amal lahiriyah serta akhlak. Istilah Sunnah dalam aswaja merujuk pada Rasulullah SAW dan

³⁹ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum", *Jurnal Idaarah*, Vol.1, No.2, (2017) : hlm.360

⁴⁰ Hafni Lajdid, "*Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*", (Ciputat : Quantum Teaching, 2005), hlm. 3

⁴¹ Muhammad Fahmi, "Pendidikan Aswaja NU Dalam Konteks Pluralisme", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.1, (2013), hlm.165

sahabat-sahabatnya, baik dalam ilmu, aqidah, perkataan, maupun amalan.

Syekh Abdus Shomad mendefinisikan aswaja yaitu orang-orang yang konsisten berada dijalan Sunnah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya baik dalam persoalan aqidah, tindakan dan akhlak. Dengan demikian aswaja merupakan pendidikan yang muncul dari Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.⁴²

Menurut Imam Asy'ari *Ahlu Sunnah Waljama'ah* merupakan golongan orang-orang yang berpegangan teguh pada Al-Qur'an, Hadits, dan segala sesuatu yang diriwayatkan oleh sahabat, thabi'in, imam-imam hadits dan apa yang disampaikan oleh Abu Abdillah Ahmad bin hambal.

Menurut Muhammad Khalifah Al-Tamimy, *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* adalah para sahabat, Tabi'in, Tabi'ut tabi'in dan siapa saja yang mengikuti menurut pendirian imam-imam yang memberi petunjuk dan orang-orang yang mengikutinya dan seluruh umatnya Nabi Muhammad SAW.⁴³

Sedangkan menurut KH. Hasyim Asy'ari *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* merupakan golongan yang berpegang teguh atau mengikuti kepada Sunnah Nabi, para sahabat, dan mengikuti warisan para wali dan ulama. Secara lebih rinci, *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* yang berkembang di tanah jawa adalah mereka yang dalam fikih mengikuti Imam Syafi'i, dalam akidah mengikuti Imam Abu Hasan Al-Asy'ari, dan dalam tasawuf mengikuti Imam Al-Ghazali dan Imam Abu Hasan Al-Syadzili.⁴⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aswaja merupakan sekumpulan orang yang mengikuti ajaran-ajaran atau amaliah Nabi

⁴² M.Lukman Hakim, dkk, "Implementasi Prinsip-Prinsip Aswaja Dalam Pendidikan Untuk Memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan entitas NKRI", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.1, (2022), hlm.10

⁴³ Sahilun A. Nasir, "*Pemikiran Kalam (Teologi Islam), Sejarah, ajaran, dan Perkembangannya*", (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 190

⁴⁴ Zuhairi Misrawi, "*Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi Keumatan dan Kebangsaan*", (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 107

Muhammad SAW. dan para sahabatnya, baik dalam persoalan fikih, akidah dan tasawuf.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Aswaja

Pendidikan aswaja merupakan hasil yang telah dirumuskan sebagai paham Pendidikan *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* meliputi beberapa bagian, yaitu :

a. Aqidah (Tauhid)

Pemahaman yang terpenting bagi umat Islam yang utama adalah aqidah yang benar. Pemahaman Aspek aqidah dalam aswaja Yaitu menggunakan metode Asy'ariyah dan Maturidiyah. Paham aswaja menempatkan nash Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai dasar utama yang mempunyai fungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam memahami ajaran Islam. Dalam hal ini, akal mempunyai kaitan sebagai alat untuk membuat penalaran logika, filsafat dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk memahami nash tersebut.⁴⁵

Ciri khas aqidah Asy'ariyah paham aswaja adalah jalan tengah (*tawasuth*), yang dapat dilengkapi dengan *I'tidal* (jalan lurus) dan *Tawazun* (proporsional). Pertama yaitu *tawasuth*, Prinsip *tawasuth* dalam bidang aqidah antara lain:

- 1) Seimbang antara penggunaan dalil *aqli* (argumentasi) dan dalil *naqli* (nash Al-Qur'an dan hadits) dalam artian bahwa dalil *aqli* dipergunakan dan ditempatkan di bawah dalil *naqli*.
- 2) Berusaha semaksimal mungkin memurnikan aqidah dari segala campuran aqidah dari selain agama Islam.
- 3) Tidak terburu-buru menuduh musyrik, kufur dan sebagainya kepada mereka yang melakukan suatu hal yang belum memurnikan aqidah dengan semurni-murninya.

⁴⁵ Aceng Abdul Aziz, dkk, "*Islam Ahlu Sunnah Wal Jama'ah. Sejarah, Pemikiran, dan Dinamika Aswaja di Indonesia*", (Jakarta: Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Pusat, 2015), hlm.145

Kedua yaitu *tawazun* memiliki kepribadian atau keseimbangan dalam segala aspek, termasuk penggunaan dalil aqli dan dalil naqli. Ketiga yaitu *I'tidal* yang memiliki arti tegak lurus. Tidak condong ke kanan dan ke kiri (teguh pada pendirian yang di pegang). Serta adanya sikap *tasamuh* (Toleransi), yakni saling menghargai perbedaan serta menghormati orang yang memiliki prinsip hidup yang tidak sama dengan kita. Namun bukan berarti kita mengakui atau membenarkan keyakinan yang berbeda tersebut dalam meneguhkan apa yang diyakini.⁴⁶

b. Syari'ah (fikih)

Syari'ah atau fikih merupakan pemahaman agama tentang ibadah dan muamalah. Dalam agama Islam fikih merupakan lambang dasar keimanan dan juga tidak hanya belajar tentang keyakinan saja, tetapi pembelajaran tentang tata cara hidup sebagai seorang yang beriman dan memerlukan komunikasi dengan Allah SWT.

Dari konteks sejarah, fikih telah disepakati oleh *Jumhur Ulama* Aswaja dari empat madzhab yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali. Pada zaman dahulu ketika Nabi Muhammad SAW masih hidup, umat islam menerima ajaran-ajaran langsung dari beliau atau dari para sahabat, setelah Nabi Muhammad SAW wafat para sahabatlah yang menyebarkan ajaran-ajarannya ke generasi berikutnya. Seiring berjalannya zaman, banyak persoalan-persoalan yang muncul yang tidak terdapat jawabannya secara tegas dalam Al-Qur'an ataupun Hadits, maka untuk mengetahui hukumnya diperlukan ijtihad. Pola pemahaman metode, prosedur dan produk ijtihad diikuti oleh umat Islam yang tidak mampu melakukan ijtihad sendiri, karena keterbatasan ilmu dan syarat-syaratnya. Maka dari

⁴⁶ M.Mahbubi, *Pendidikan Karakter :Sebagai Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2012), hlm. 34

itu, pentingnya bermadzhab. Dalam fikih pun terdapat prinsip *tawasuth*, yaitu :

- 1) Selalu berpegangan teguh dengan Al-Qur'an dan Sunnah, dengan menggunakan metode dan sistem yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 2) Pada masalah yang sudah ada Dalil *nash* yang *shahih* dan *qath'I* (tegas dan pasti), tidak ada campur tangan pendapat akal.
- 3) Pada masalah yang *dhaniyat* (tidak tegas dan tidak pasti) dapat ditoleransi adanya perbedaan selama tidak bertolak belakang dengan agama.⁴⁷

c. Tasawuf (Akhlak)

Aswaja mempunyai prinsip tujuan hidup yaitu tercapainya keseimbangan dari kepentingan dunia dan akhirat, seraya selalu mendekati diri kepada Allah SWT, oleh sebab itu diperlukannya perjalanan spiritual yang mempunyai tujuan untuk mendapat hakikat dan kesempurnaan hidup. Pemikiran tasawuf (Akhlak) sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para pewarisnya. Tasawuf (akhlak) dalam *manhaj* aswaja difokuskan pada pengamalan akhlak yang dirumuskan oleh imam Al-Ghazali, Yazid Al-Bustomi dan Al-Jumayd Al-Baghdadi, juga ulama-ulama sufi yang sefaham.

Terdapat prinsip *tawasuth* dalam aspek tasawuf yaitu tidak mencegah, justru menganjurkan untuk berusaha memperdalam penghayatan ajaran agama Islam, dengan *riyadhah* dan *mujahadah* yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum dan ajaran Islam.

- 1) Mencegah ekstrimisme dan sikap yang selalu berlebih-lebihan yang berefek kepada bertolak belakang dengan akidah dan syariat.

⁴⁷ Subaidi, "Pendidikan Islam, Risalah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah", (Jepara :UNISNU Press, 2019) hlm. 68

- 2) Berprinsip bahwa akhlak yang luhur selalu berada di antara dua ujung sikap yang mengujung.
- 3) *Syaja'ah*, yaitu berani. Sikap berani adalah sikap diantara sikap penakut dan sembrono atau sembarangan.
- 4) *Tawadlu'*, yaitu menempatkan diri secara tepat, dengan maksud menempatkan diri diantara sifat takabur (sombong) dan sikap *tadzallul* (rendah diri).
- 5) Dermawan, yaitu diantara sikap kikir dan boros.⁴⁸

3. Pembelajaran Berbasis Aswaja

Terdapat beberapa tema dalam pembelajaran di RA yang dapat diimplementasikan dalam pendidikan berbasis aswaja adalah sebagai berikut :

a. Tema Diri Sendiri

Tema diri sendiri merupakan pembelajaran mengenali diri sendiri dengan mengenali anggota badan dan perannya, di mana pengenalan ini berguna untuk mendapatkan pengetahuan dan menghargakan diri dalam hubungan segala aktifitas seperti makan, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan serta mensyukuri diri sendiri atas apa yang diciptakan Tuhan. Yang menjadi paling pokok dalam tema ini yaitu penanaman aspek aqidah bahwasannya tubuh kita diciptakan oleh Allah, masuk ke dalam sub tema “aku hamba Allah”. Sub tema tersebut dalam pembelajarannya berisikan tentang bercakap-cakap tentang ciptaan Allah.⁴⁹

b. Bidang Ibadah

Memperkenalkan materi ibadah dan prakteknya dalam kegiatan penguatan secara Islami merupakan strategi dalam menanamkan pengalaman dan pengamalan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, karena perkembangan agama pada anak usia

⁴⁸ Achmad Sidiq, “*Khittah Nahdliyah*”, (Surabaya: Khalista, 2005), hlm.64-65

⁴⁹ Raisah Armayanti N, “Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema Diri Sendiri Di TK A PAUD Khairin Medan Tembung”, *Jurnal Raudhah*, Vol.07, No.1, hlm.123

dini terjadi melalui proses pengalaman hidupnya yang didapat melalui lingkungan sekitar dan keluarganya. Semakin banyak pengalaman agamanya seperti pengalaman dalam praktek ibadah maka diharapkan semakin baik pula hidupnya.

Anak-anak diberikan materi seperti belajar menghafal do'a, sehari-hari, membaca solawat nabi, bersedekah, menghafal surat-surat pendek dalam juz amma, materi tentang berwudlu, dan materi tentang solat. Penerapan menanamkan nilai-nilai dalam bidang ibadah kepada anak-anak adalah dengan mengajari dan melatih anak-anak mengerjakan solat, baik solat sendirian ataupun solat berjamaah. Namun sebelumnya mereka dibekali cara berwudlu, tata cara salat, hafalan surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek dalam juz amma serta do'a-do'a sehari-hari.⁵⁰

c. Tema Kebutuhanku

Pembelajaran pada tema kebutuhanku masuk kedalam aspek berbasis aswaja pada fikih dan aqidah. Mengajarkan dan memberikan pengalaman pada anak tentang apa saja yang seharusnya di butuhkan oleh diri sendiri. Melatih anak untuk paham akan konsep *Tawazun* (Seimbang). Diantara ajaran aswaja adalah *Tawazun*, yakni menetapkan keseimbangan dalam pertimbangan eksistensi yang terdiri jasmani, akal dan ruh.⁵¹ Fungsi utama dari tema kebutuhanku adalah menstimulasi kemampuan anak mengenal dan menganalisis kebutuhan dasar mereka. Sub tema meliputi makan dan minum, pakaian, kebersihan dan kesehatan.

d. Tema Lingkunganku

Pembelajaran pada tema lingkunganku mengenalkan anak dan memberikan pengalaman tentang lingkungan sekitar. Tema

⁵⁰ Nurhayati, Dkk, "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Anak Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Sukarami Kota Palembang", *Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini*, Vol.3, No.3, (2020), hlm.52

⁵¹ Muhidin, Dkk, "Moderasi Dalam Pendidikan Islam dan Perspektif Pendidikan Nasional", *Religius Education Sosial LAa Roiba Jurnal*, Vol.4, No.1, (2021), hlm. 26

lingkunganku memiliki sub tema yaitu rumahku, sekolahku dan tempat ibadahku. Keterkaitan dengan pembelajaran berbasis aswaja yaitu pada tema tempat ibadahku. Mengenalkan tempat ibadah orang Islam yaitu masjid. mengajarkan dan memberikan pengalaman berupa akidah atau tata krama ketika berada di tempat ibadah.

4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Aswaja

Adanya pendidikan aswaja pastinya memiliki tujuan, yaitu :

- a. Mengembangkan dan meningkatkan aqidah aswaja melalui pemberian, pemupukan, serta pengalaman peserta didik tentang aswaja sehingga menjadi insan yang beragama islam yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, berdasarkan faham aswaja.
- b. Menumbuhkan umat Islam yang taat beragama dan berakhlak mulia serta umat Islam yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, adil, disiplin, bertoleransi dan bersosial menjaga keharmonisan antar Umat yang lain.⁵²

Fungsi Pendidikan Aswaja yaitu menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai dasar aswaja kepada peserta didik sebagai bahan pedoman dan rujukan dalam menjalankan ajaran Islam, meningkatkan pengetahuan dan keyakinan peserta didik terhadap paham aswaja, sehingga mereka dapat mengetahui dan juga mengamalkan ajaran-ajaran aswaja. Serta menupuk keyakinan peserta didik tentang ajaran aswaja yang sesungguhnya, supaya dapat mengimplementasikan ajaran aswaja dan mengamalkan dengan benar dan tanpa keraguan.

C. Karakter

1. Pengertian Karakter

Secara etimologis kata karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein* yang memiliki arti “to engrave” yang memiliki arti “melukis

⁵² Didin Wahyudin, “Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme”, *jurnal Dinamika Penelitian*, Vol.17, No.2, (2017), hlm. 296

atau mengukir” kata tersebut dapat dikaitkan dengan pandangan bahwa karakter merupakan perilaku yang telah terlukis atau terukir didalam jiwa. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia “karakter” diartikan sebagai budi pekerti, sifat-sifat yang melekat atau akhlak. Karakter juga bisa diartikan sebagai perangai, yaitu berupa kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

Menurut istilah karakter merupakan nilai-nilai, sikap dan tindakan yang dapat diterima oleh masyarakat luas, seperti sopan santun, dapat dipercaya, kepedulian, serta saling menghormati keberagaman nilai-nilai adat dan kemasyarakatan bahasa, budaya, agama di Indonesia supaya tidak menimbulkan konflik.

Menurut Aristoteles karakter adalah sesuatu yang baik yang telah menjadi tingkah laku dalam diri seseorang untuk berhubungan dengan orang lain maupun untuk dirinya sendiri. Perilaku tersebut tidak hanya digunakan kepada orang lain tetapi diterapkan untuk memperlakukan dirinya sendiri dengan perlakuan yang baik pula.⁵⁴

Hornby dan Parnwell mendefinisikan karakter sebagai mutu moral dan mental, atau reputasi perilaku. Sedangkan menurut kertajaya adalah sebuah “sesuatu yang istimewa” yang melekat pada setiap individu atau seseorang. Sesuatu yang istimewa tersebut adalah “murni” dan melekat pada kepribadian individu tersebut dan sebuah “penggerak” bagaimana individu tersebut bertingkah laku, berbicara, dan menanggapi sesuatu.

Rulles William mengibaratkan bahwa karakter adalah “otot” yang mana “otot-otot” karakter akan lemas jika tidak pernah dilatih, begitu pun sebaliknya. Seperti seorang binaragawan yang terus berlatih untuk membentuk tubuhnya menjadi kekar dan berbentuk, begitu juga dengan

⁵³ Samrin, 2016, “Pendidikan Karakter Sebuah Pendidikan Nilai”, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, (2016), hlm.122

⁵⁴ Adjat Sudrajat, “Mengapa Pendidikan Karakter?”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1, hlm. 49

karakter yang perlu adanya praktek-praktek supaya menjadi kebiasaan (*habit*).⁵⁵

Menurut Marzuki karakter ditandai dengan akhlak, jadi karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang secara keseluruhan melibatkan semua aktifitas manusia, seperti berkaitan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia dan lingkungan. Semua itu tergabung dalam pikiran, sikap, hati, dan tingkah laku dalam norma-norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat.⁵⁶ Isi dari sebuah karakter yang baik yaitu adanya suatu kebaikan. Kebaikan berupa kejujuran, keberanian, keadilan, dan kasih sayang. Semua itu harus ditempatkan pada moral yang baik. Karakter merupakan sebuah objek yang baik dari sebuah mutu manusia.⁵⁷

Dari definisi-definisi yang telah dipaparkan di atas, secara ringkas peneliti menyimpulkan bahwa karakter merupakan sebuah ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu mulai dari sikap, pola fikir, dan bagaimana seseorang tersebut bermasyarakat. Karakter merupakan sifat alami yang dimiliki oleh manusia, tentunya dengan adanya pembentukan karakter secara baik untuk dapat membentuk karakter yang baik pula.

2. Unsur-Unsur Karakter

Dalam unsur Psikologis dan sosiologis terhadap manusia mengandung hal-hal yang berkaitan dengan terbentuknya karakter. Unsur-unsur ini menunjukkan karakter seseorang. Unsur-unsur tersebut antara lain :

a. Sikap

Sikap seseorang merupakan bagian dari karakter, justru dianggap cerminan karakter orang tersebut. Dalam hal ini, sikap

⁵⁵ Hilda Ainisyifa, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Universitas garut*, Vol. 8, No. 1, (2014), hlm.5

⁵⁶ Agus Wibowo, "*Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 13

⁵⁷ Thomas Lickona, "*Character Matters*", (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 15s

seseorang pada suatu yang ada dihadapannya, biasanya menunjukkan bagaimana karakter dari orang tersebut.

b. Emosi

Emosi merupakan suatu gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan oleh seseorang, yang disertai dengan efek pada kesadaran, perilaku, dan proses fisiologis. Tanpa adanya emosi, kehidupan manusia akan terasa hampa dan hambar karena manusia selalu hidup dengan berfikir dan merasa. Sedangkan emosi identik dengan perasaan yang kuat.

c. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosiopsikologis. Kepercayaan bahwa sesuatu itu benar atau salah atas dasar adanya bukti, sugesti otoritas, pengalaman dan intuisi. Kepercayaan memperkuat eksistensi diri dan memperkokoh hubungan dengan orang lain.

d. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap. Berlangsung secara spontan pada waktu yang lama. Tidak di rencanakan dan diulangi berkali-kali. Sedangkan kemauan merupakan kondisi yang berkaitan erat dengan tindakan yang mencerminkan perilaku tersebut.

e. Konsep Diri

Proses konsep diri merupakan proses totalitas, baik secara sadar ataupun tidak sadar tentang bagaimana karakter dan diri seseorang dibentuk. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri yaitu bagaimana “saya” harus membangun diri, apa yang “saya” inginkan dari dan bagaimana “saya” menempatkan diri dalam kehidupan.⁵⁸

3. Jenis-Jenis Karakter

⁵⁸ Fathul Mu'in, "Pendidikan Karakter; Konstruksi Teoritik dan Praktik", (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2011), hlm. 167

Terdapat empat jenis karakter yang selama ini diterapkan dan dikenal dalam proses pendidikan, yaitu :

- a. Karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (Konservasi Moral). Karakter religius merupakan karakter yang terkandung dalam nilai-nilai Agama.⁵⁹
 - b. Karakter berbasis nilai budaya, yaitu karakter yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
 - c. Karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan), peserta didik ketika berada di lingkungan mendapatkan akses belajar mandiri menggali sumber informasi ilmu pengetahuan secara langsung, objek wisata alam merupakan tempat pengembangan bakat, pendidikan lingkungan hidup sedini mungkin bukan sekedar mengenalkan anak terhadap permasalahan lingkungan saja, akan tetapi mengembangkan bakat baik anak terhadap cara pandang dan sikap yang benar terhadap alam.⁶⁰
 - d. Karakter berbasis potensi diri, yaitu berupa sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanistik).⁶¹
4. Macam-Macam Karakter

Terdapat 18 nilai- nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, nilai-nilai tersebut antara lain :

- 1) Religius, yaitu taat dan patuh dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Jujur, yaitu Sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antar pengetahuan, perkataan dan tingkah laku (memahami apa yang bera,

⁵⁹ Ismail, "Pendidikan Karakter Berbasis Religius", *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol.7, No.1, 2015, hlm.114

⁶⁰ Aliet Noor H, Arief Hidayat Afendi, "Penerapan Konsep Edu-Ekowisata Sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan", *Jurnal Ecolab*, Vol.1, No.2, 2018, Hlm.9-10

⁶¹ Yahya Khan, "Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan", (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 2

melakukan yang benar dan mengatakan yang benar) sehingga menjadi pribadi yang dapat dipercaya.

- 3) Toleransi, merupakan sikap dan perilaku yang menggambarkan penghormatan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, warna kulit, etnis, pendapat dan hal-hal lainnya yang berbeda dengan dirinya, juga dapat hidup dengan tenang ditengah-tengah perbedaan tersebut.
- 4) Kedisiplinan, merupakan perlakuan yang dilakukan secara konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang diterapkan.
- 5) Kerja keras, yaitu sebuah perilaku yang memperjuangkan sesuatu hingga titik darah penghabisan ketika menghadapi berbagai permasalahan, tugas, pekerjaan dan lain sebagainya.
- 6) Kreatif, yaitu sebuah sikap dan tindakan yang mencerminkan inovasi dalam berbagai keadaan, sehingga menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik dari sebelumnya.
- 7) Mandiri, yaitu sikap dan tindakan yang tidak bergantung dan mengandalkan orang lain ketika menyelesaikan berbagai masalah. Tetapi dalam hal ini bukan berarti tidak boleh bekerja sama secara kolaboratif, akan tetapi tidak melemparkan tugas kepada orang lain.
- 8) Demokratis, yaitu cara fikir dan sikap yang menggambarkan persamaan hak dan kewajiban secara seimbang dan merata antara dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, merupakan cara fikir, sikap dan tingkah laku selalu ingin tahu dan penasaran terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dipelajari lebih mendalam.⁶²
- 10) Nasionalisme, merupakan sikap dan tindakan yang menaruh kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, golongan dan individu.

⁶² Siswanto Dkk, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan dasar Ar-Riyah*, Vol.5, No.1, (2021), hlm. 6-7

- 11) Cinta tanah air, merupakan sikap dan tingkah laku yang menggambarkan rasa bangga, setia, peduli dan memberikan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan lain sebagainya, supaya tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang nantinya akan merugikan bangsa ini.
- 12) Menghargai prestasi, merupakan sikap keterbukaan terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa adanya mengurasi semangat dan berjuang untuk berprestasi lebih tinggi.
- 13) Komunikatif, merupakan perilaku senang bersahabat dan proaktif, terbuka dengan orang lain dengan komunikasi yang baik sehingga menghasilkan kerjasama yang baik.
- 14) Cinta damai, merupakan sikap dan perilaku yang suka dengan kedamaian, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat.
- 15) Gemar membaca, merupakan kebiasaan yang didasari tanpa paksaan untuk meluangkan waktu secara khusus membaca informasi, baik dalam buku, jurnal, majalah, koran dan lain sebagainya, sehingga dapat menimbulkan suatu kebijakan bagi dirinya sendiri.
- 16) Peduli lingkungan, merupakan sikap dan tindakan yang selalu menjaga lingkungan sekitar dan melestarikannya.
- 17) Peduli sosial, merupakan sikap dan perbuatan yang menggambarkan kepedulian terhadap orang lain maupun lingkungan sekitar yang membutuhkan bantuan.
- 18) Tanggung jawab, merupakan sikap dan tingkah laku seseorang dalam melakukan kewajiban dan tugasnya, meliputi yang berkaitan dengan dirinya sendiri, masyarakat, sosial, bangsa, negara dan agama.

Dari 18 nilai-nilai karakter yang sudah disebutkan di atas, terdapat 5 nilai-nilai karakter yang menjadi prioritas dalam penguatan pembentukan

karakter yaitu religious, nasionalis, integritas, gotong royong dan mandiri.⁶³

5. Karakter Aswaja

Aswaja memiliki nilai-nilai karakter yang menarik, yaitu :

- a. *Tawasuth* (moderat). Menurut kamus bahasa Indonesia, moderat memiliki dua arti, yaitu selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah. Pemikiran moderat penting, karena berguna untuk menjadi spirit perdamaian dan juga untuk mengakomodasi berbagai kepentingan dan mencari solusi terbaik atas pertentangan yang terjadi.
- b. *Tawazun* (Berimbang). Berimbang yang dimaksudkan disini yaitu sikap berimbang dan harmonis. *Tawazun* ini merupakan manifestasi dari sikap keberagaman untuk menghindari sikap ekstrem kelompok radikal, disebut sebagai kelompok ekstrem karena kurang menghargai terhadap perbedaan pendapat dan tidak mengakomodasi kekayaan khazanah kehidupan.
- c. *Tasamuh* (Toleransi). Toleransi merupakan sikap dan perilaku yang menggambarkan penghormatan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, dan lain sebagainya. Aswaja banyak melakukan toleransi terhadap tradisi-tradisi yang berkembang di masyarakat, tanpa melibatkan diri dalam substansinya. sikap toleransi dalam aswaja memberikan makna khusus dalam hubungannya dengan dimensi kemanusiaan yang luas.⁶⁴

⁶³ Ronald Felix Y, Theresia Niken D.U.P, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDS Harapan Jakarta”, *Journal of primary education*, Vol.2, No.2, (2021), hlm.185

⁶⁴ Amin Ary Wibowo, Dkk, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aswaja”, *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Vol.18, No. 2, (2018), hlm. 13

D. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan penjelasan pendek tentang hasil riset yang sudah dicoba terlebih dahulu mengenai permasalahan yang sejenis. Berikut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti, sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis oleh Ilham Alfa Rizqi (2021) Dengan Judul “Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Aswaja Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Di Madrasah Aliyah Putri Ma’arif Ponorogo” tesis ini menggunakan jenis penelitian *case study* kualitatif. Pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal aswaja dalam membentuk perilaku keagamaan di Madrasah Aliyah Putri Ma’arif Ponorogo. Mulai dari Perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kurikulum muatan lokal Aswaja di MA Putri Ma’arif Ponorogo meliputi menentukan mata pelajaran, menetapkan guru dan menentukan sumber dana dan sumber belajar. Kurikulum muatan lokal bertujuan untuk memadukan karakteristik dan potensi daerah yang mayoritas pendudukan beragama Islam guna membentuk perilaku beragama. Oleh karena itu, kurikulum muatan lokal tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik, tetapi juga masyarakat dan pemerintah daerah. Muatan lokal merupakan bagian dari struktur kurikulum dan isi yang dibakukan dalam kurikulum ditingkat satuan pendidikan. persamaan tesis saudara ilham dengan peneliti adalah sama dalam membahas kurikulum aswaja. Perbedaannya yaitu pada tesis saudara ilham bahwasannya kurikulum aswaja masuk kedalam kurikulum muatan lokal, selain itu juga membahas pembentukan kerilaku keagamaan, sedangkan peneliti memfokuskan pada pembentukan karakter anak.
2. Tesis yang dtulis oleh Muflihun (2020) dengan judul “ Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern Di SMAIT Al-Kahfi Bogor”. Perencanaan kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT AL-Kahfi Bogor mengacu kepada beberapa aspek yaitu tujuan, visi-misi lembaga, yang kemudian dikerucutkan pada target lulusan lembaga. Ruang

lingkup implementasi kurikulum dijalankan oleh manajemen pembelajaran yakni tahap awal dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang ditetapkan, pemilihan tujuan metode dan strategi pembelajaran, alat atau bahan dan media pembelajaran sesuai dengan karakter masing-masing mata pelajaran. Persamaan tesis saudara muflihah dengan peneliti sama dalam membahas manajemen kurikulum. Perbedaannya yaitu pada tesis di atas membahas tentang kurikulum berbasis pesantren, sedangkan peneliti membahas kurikulum berbasis aswaja.

3. Jurnal yang ditulis oleh Irwan Fathurrohman (2017) dengan judul : “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah Atau Panti Asuhan Anak Soleh Curup”. Pondok Pesantren Hidayatullah atau panti asuhan anak soleh curup kabupaten Rejang Lebong menerapkan manajemen kurikulum konvensional yang dikombinasikan dengan pelaksanaan kurikulum kementerian pendidikan kebudayaan dan kurikulum kementerian agama, yang mana pelaksanaan didasarkan kepada peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 tahun 2006. Tujuan pendidikan pesantren adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam membicarakan 3 masalah pokok yaitu Tuhan, manusia dan alam setelah dikotomi Tuhan dengan makhluk, termasuk bentuk-bentuk hubungan antara ketiga unsur tersebut yang bersifat menyeluruh. Persamaan jurnal saudara Irwan dengan peneliti adalah sama dalam membahas manajemen kurikulum. Perbedaannya yaitu peneliti lebih spesifik kedalam kurikulum berbasis aswaja, sedangkan pada jurnal di atas berupa manajemen kurikulum masih secara umum.
4. Jurnal yang di tulis oleh Sri Winarsih (2014) dengan judul “Peran Model Jaringan KTSP Dan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah”. Jaringan kurikulum merupakan suatu sistem kerjasama antara pusat, daerah, dan antar unsur di daerah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik,

kebutuhan dan perkembangan daerah. Perubahan kurikulum 2013 bermula dari permasalahan-permasalahan yang belum bisa dipecahkan dalam kurikulum 2006. Pada akhirnya pemerintah membuat kebijakan baru dengan memberlakukan kurikulum 2013 yang memiliki struktur dan standar kompetensi yang baru. Persamaan jurnal saudara Sri Winarsih dengan peneliti adalah sama membahas terkait dengan kurikulum. Perbedaannya yaitu peneliti lebih spesifik ke dalam manajemen kurikulum berbasis aswaja, sedangkan pada jurnal di atas lebih spesifik terhadap kurikulum 2013.

5. Jurnal yang ditulis oleh Nur Tri Antika, dengan judul :”Pelaksanaan Pendidikan Karakter membentuk karakter cinta tanah air “. Berisi mengenai pembentukan karakter cinta tanah air melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) siswa kelas di SDN Pandean Lamper 04 Semarang, sebagai berikut: kegiatan penguatan pendidikan karakter (PPK) yang dilaksanakan di SDN Pandean Lamper 04 Semarang sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perkembangan karakter siswa yang sudah meningkat lebih baik. Dari data hasil angket yang telah diisi oleh responden dapat dilihat hasil tertinggi 96% yaitu siswa menjawab” tidak pernah” pada pernyataan ke 7,23, dan 29 (negative). Persamaannya yaitu sama dalam membahas pembentukan karakter. Perbedaannya yaitu jurnal di atas memfokuskan pembentukan karakter cinta tanah air, sedangkan peneliti memfokuskan pada pembentukan karakter anak.
6. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Dandi Subiantoro dengan judul :” Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepneurship di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya”. Berisi perencanaan kurikulum berbasis entrepreneurship dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa entrepreneurship mampu meningkatkan daya kreatifitas dan kemandirian peserta didik. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan mengintegrasikan entrepreneurship pada seluruh mata pelajaran dengan beberapa ada yang masih menghasilkan produk sebagai wujud capaian hasil belajarnya.

Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan setiap tahun ajaran baru dengan berpedoman pada sasaran mutu. Persamaan dengan peneliti yaitu sama dalam membahas pada manajemen kurikulum. Perbedaannya tentang manajemen kurikulum berbasis entrepreneurship, sedangkan peneliti memfokuskan pada manajemen kurikulum berbasis aswaja.



BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu metode merupakan sebuah cara yang digunakan oleh seorang peneliti kemudian dikerjakan secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilakukan di RA Diponegoro 135 Karangsalam kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas, yakni mengenai Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam.

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam termasuk kedalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati secara langsung ke objek yang diteliti dan adanya interaksi antara peneliti dan objek yang diteliti.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskripsi, dengan memperoleh data melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan guna membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pada penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir, oleh karena itu urutan-urutan kegiatan penelitian dapat berubah-ubah tergantung kondisi dan gejala apa yang akan ditemukan nantinya.⁶⁵ Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikelompokkan atau dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian langsung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Diponegoro 135 Desa Karangsalam, Kecamatan KedungBanteng, Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

⁶⁵ Sudarwan Danim, “*menjadi Peneliti Kualitatif*”, (Bandung:Pustaka Setia, 2022), hlm. 36

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tanggal 3 Maret 2023 sampai dengan 3 Mei 2023 di RA Diponegoro 135 Karangsalam

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai bagaimana penerapan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak. Kemudian subjek penelitiannya adalah :

- a. Kepala sekolah, sebagai salah satu subjek karena sebagai pemangku kebijakan dalam penerapan kurikulum berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam.
- b. Guru, sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar dan terlibat langsung dalam proses penerapan kurikulum berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam.
- c. Peserta didik yang ada di RA Diponegoro 135 Karangsalam, yang mempunyai peran utama dalam penerapan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data merupakan suatu langkah yang tidak dapat ditinggalkan. Untuk menghasilkan penelitian yang bermutu, peneliti haruslah terjun langsung kelapangan, karena dengan adanya langsung kelapangan maka akan dapat menemukan berbagai macam fenomena. Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis dan sebuah standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, sedangkan data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek yang data tersebut ditemukan di lokasi penelitian.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis

⁶⁶ Mamik, “*Metodologi Kualitatif*”, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103

terhadap sesuatu yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilaksanakan kepada objek ditempat penelitian, maka observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi secara langsung. Sedangkan observasi secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak bersamaan dengan objek yang diteliti, misalnya diamati melalui film, foto dan lain sebagainya. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Observasi partisipan, ialah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan yang dikerjakan sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
- b. Observasi non partisipan, ialah peneliti tidak terlibat langsung secara langsung dan hanya sebagai pengamat independent. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang nampak, terucap dan tertulis.

Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

- a. Observasi terstruktur yaitu observasi yang sudah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dimana tempatnya dan lain sebagainya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.
- b. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁶⁷

⁶⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D", (Bandung:Alfabeta, 2018), hlm. 203-205

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data lainnya. Wawancara merupakan bahan pengumpul informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung bersama subjek penelitian. Wawancara terdapat dua macam, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, dapat menggunakan alat bantu seperti *recorder*, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara dengan lancar.
- b. Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya secara garis besarnya saja, yang mana wawancara ini bersifat luwes dan informal. Wawancara model ini tidak dapat secepatnya digunakan pengukuran. Karena subjek mendapat kebebasan dalam menjawab pertanyaan yang nantinya dapat menyimpang dari rencana awal.⁶⁸ Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru. Instrument yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara ataupun *checklist*.⁶⁹

3. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data berupa dokumen, foto, grafik, bagan dan lain sebagainya. Dokumen berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah

⁶⁸ Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2000), hlm. 165-167

⁶⁹ Husein Umar, “*Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”,(Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 51

kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen berbentuk gambar, missal foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat atau menulis suatu laporan yang sudah ada. Dalam dokumentasi merupakan sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis data

Proses analisis data merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting dan harus dilaksanakan. Dari adanya kegiatan analisis data inilah akan ditemukan serangkaian jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yaitu manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas, melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur sesuai dengan teori analisis data model Milles and Huberman, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Yakni dengan melakukan penilaian data sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok yang dibutuhkan, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan tema dan polanya. Dengan begitu data yang diperoleh atau sudah direduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.⁷⁰

2. Display Data

Setelah data sudah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, mudah dipahami, bagan, hubungan antar kategori dan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, mengidentifikasi apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

⁷⁰ Sudarma, Adiputra, “*Metodologi Penelitian Kesehatan*”, (Yayasan Kita menulis, 2021), hlm.105

Yakni berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan dibuktikan dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.⁷¹ Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, rumusan masalah tersebut dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan sebuah teknik uji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diperoleh untuk melalui tahap pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.⁷² Triangulasi memiliki kegunaan untuk melihat atau menelaah ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Oleh sebab itu diperlukan untuk mempersatukan perbedaan data supaya dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Triangulasi dalam uji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang keakuratan suatu kepercayaan informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti contoh membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Data yang telah dibandingkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mencocokkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti

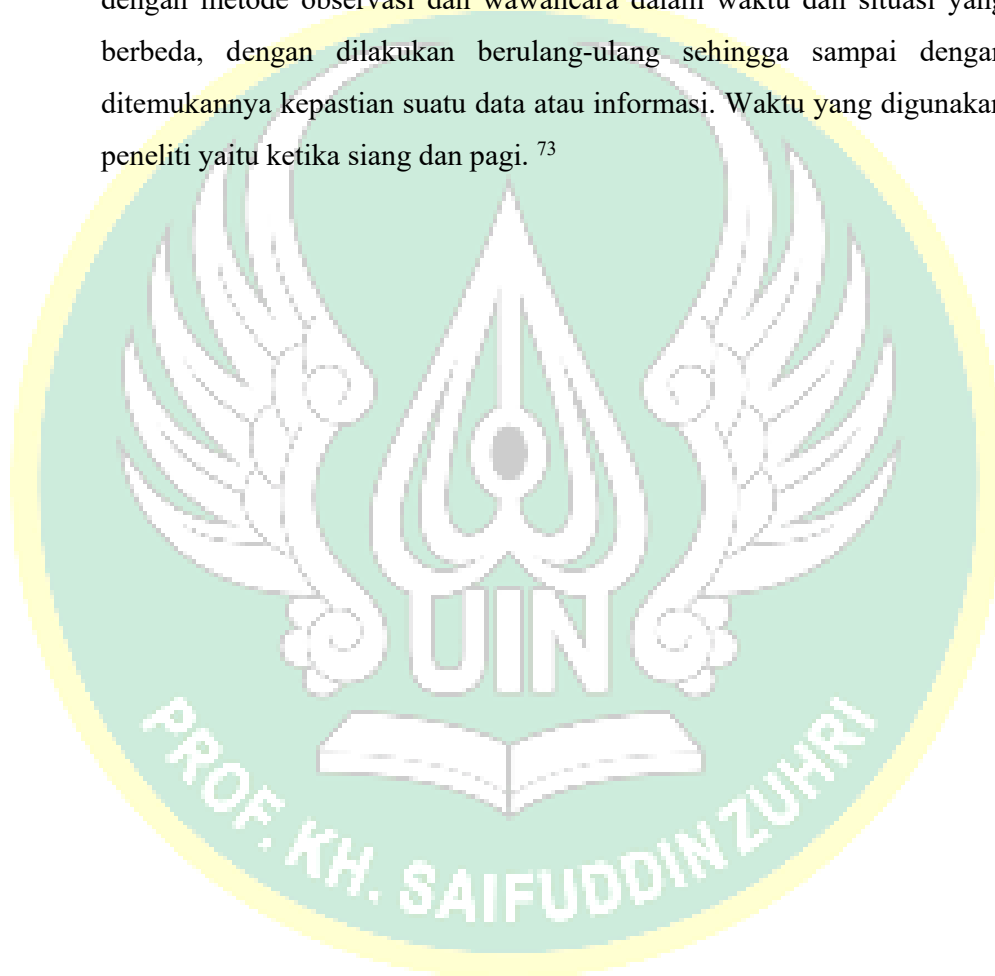
⁷¹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*",(Bandung:Alfabeta, 2019), hlm. 321

⁷² Moleong, L.J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*",(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 178

menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang akurat dan gambaran yang utuh tentang data tertentu.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan dengan metode observasi dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, dengan dilakukan berulang-ulang sehingga sampai dengan ditemukannya kepastian suatu data atau informasi. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika siang dan pagi.⁷³



⁷³ Iif Ahmad syarif, dkk, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karanganyar kota Tarakan, *jurnal Cakrawala Indonesia*, Vol.1, No. 3, (2021), hlm. 227

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas

RA Diponegoro 135 Karangsalam berdiri pada tanggal 11 November 1984, pada saat itu menempati rumah kosong milik Bapak Moch Nooh. Kondisi rumah tersebut rusak bahkan hampir roboh, sehingga hanya ditempati selama dua tahun yaitu dari tahun 1984 sampai 1986 setelah itu pindah ke rumah Ibu Hj. Darti Abdul Qodhir, sambil menunggu pembangunan Gedung sekolah.

RA Diponegoro 135 Karangsalam didirikan di tanah wakaf milik H. Abdul Qodir dengan luas tanah 6 ubin. Pembangunan sekolah menggunakan bambu dan tabag, memerlukan waktu kurang lebih satu minggu, pembangunan ini di ketua oleh Bapak K.H. Moch Thoha. Proses belajar mengajar pada lokasi tersebut hanya bertahan beberapa tahun saja mulai dari tahun 1986 sampai 2000, karena kondisi pagar yang memprihatinkan. Melihat kondisi tersebut bapak K.H. Moch Thoha memberikan kesempatan untuk menempati Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah dari Tahun 2000-2003. Pada Tahun 2005 mendapat bantuan dari pemerintah daerah sebesar Rp. 5.000.000,- untuk merenovasi gedung, dipimpin oleh Bapak H. Abdulloh Sutarno.

Dari tahun ke tahun minat masyarakat untuk menyekolahkan di RA Diponegoro 135 Karangsalam sangat tinggi, sehingga gedung tersebut tidak cukup untuk menampung semua siswa yang mendaftar. Dengan pertimbangan tersebut, pada tahun 2015 dilaksanakan pembangunan gedung baru di tanah wakaf milik Bapak H. Buang Subagyo seluas 10 ubin dan tanah milik Ibu Des Rohyati seluas 7 ubin di laksanakan. Dari tahun 2016 RA Diponegoro 135 Karangsalam menempati gedung baru

dengan alamat Jl. Ks. Tubun RT 03 RW 05 Gang Bangau Desa Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.⁷⁴



Gambar I. Ruang Kelas RA Diponegoro 135 Karangsalam

2. Profil RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas

a. Status Lembaga

Status RA Diponegoro 135 Karangsalam adalah RA dengan piagam pendirian dari Kemenag dengan Nomor: D/Kd/RA.BA/1827/2012 sedangkan izin operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dengan Nomor : Kd.11.02/4/PP.00/1827/2012 dengan NSRA : 101233020112 NPSN 69739751

b. Profil Satuan Lembaga RA

1) Data RA Diponegoro 135 Karangsalam Kecamatan Kedungbanteng

NSM : 101233020112

NPSN : 69739751

⁷⁴ Dokumentasi RA Diponegoro 135 Karangsalam, Dikutip Pada Hari Selasa 4 April 2023

Nama Lembaga : RA Diponegoro 135 Karangsalam
 Alamat Lengkap : Jl. Ks. Tubun Gang Bangau
 Desa Karangsalam Kidul
 Kecamatan Kedungbanteng
 Waktu Belajar : Pagi
 NPWP : 3133733868-521000
 Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Muslimat NU
 Luas Bangunan : 168 M2
 Luas Tanah : 294 M2
 No. Hp : 0857 1234 0170
 Status Kepemilikan : Wakaf
 No. Izin Operasional : Kd.11.02/4/PP.00/1827/2012
 Tanggal SK : 20 Maret 2012
 No. Izin pendirian : D/Kd/RA.BA/1827/2012
 Status Akreditasi : Terakreditasi B
 No. Akreditasi : Dk.002166
 Tanggal SK : 12 Desember 2007⁷⁵

2) Data Pendidik dan Kependidikan

Tabel 1.

Data Pendidik dan kependidikan

No.	Nama / NIP	Gol.	Jabatan/ Tugas	JML Jam	Ket.
1.	Kusmiatun, S.Pd	-	Kepala RA	58	-
2.	Siti Nasroh, A.Ma	-	Guru Kelas	34	-
3.	Dwi Riyanti, S.Pd	-	Guru Kelas	34	-

3) Data Siswa 5 tahun Terakhir RA Diponegoro 135 Karangsalam

⁷⁵ Dokumentasi RA Diponegoro 135 Karangsalam, Dikutip Pada Hari Selasa 4 April 2023

Tabel 2.

Data Siswa 5 tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelompok Bermain		Kelas A		Kelas B		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2017-2018	-	-	14	1	46	2	60	3
2018-2019	-	-	13	1	43	2	56	3
2019-2020	-	-	9	1	51	2	60	3
2020-2021	-	-	16	1	44	2	60	3
2021-2022	-	-	6	1	53	2	59	3

4) Data Sarana dan Prasarana⁷⁶

Tabel 3.

Data Sarana dan Prasarana

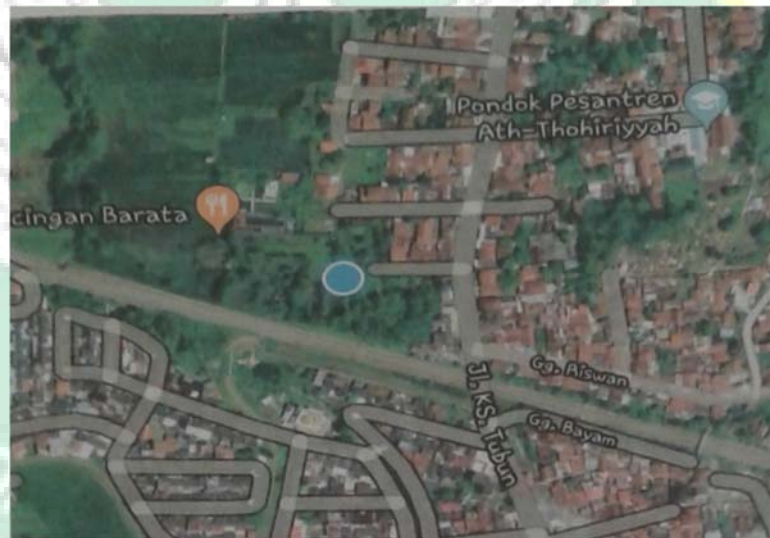
No.	Jenis	Kondisi				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	✓	-	-	-	3
2.	Ruang Bermain	✓	-	-	-	1
3.	Ruang Guru	✓	-	-	-	1
4.	Ruang TU	-	-	-	-	-
5.	Tempat Ibadah	-	-	-	-	-
6.	Kamar Mandi /WC	✓	-	-	-	1
7.	Gudang	✓	-	-	-	1
8.	Sarana Bermain	✓	-	-	-	2
9.	Kantin	-	-	-	-	-
10.	Alat Peraga	✓	-	-	-	30

⁷⁶ Wawancara dengan Bu Siti Nasroh, selaku Guru Di RA Diponegoro 135 karangsalam, Pada hari Sabtu, 1 April 2023

11.	Alat Permainan	✓	-	-	-	10
12.	Komputer	✓	-	-	-	2
13.	LCD / In Focus	✓	-	-	-	1
14.	Alat Penunjang Lainnya	-	-	-	-	-

5) Alamat RA Diponegoro 135 Karangsalam

Alamat RA Diponegoro 135 Karangsalam beralamat di Jalan Ks. Tubun Gang Bangau Desa Karangsalam Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Gambar peta lokasi/maps :

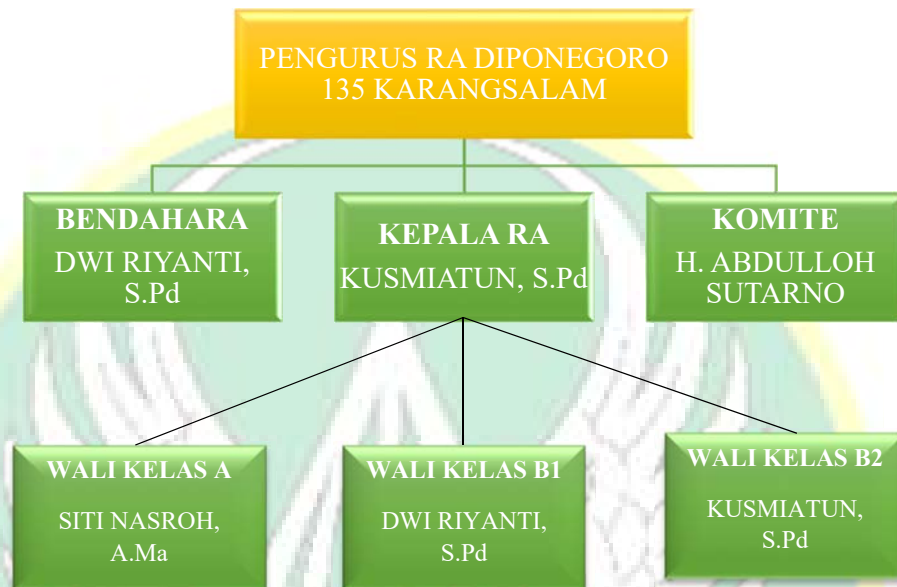


Gambar 2. Peta Maps RA Diponegoro 135 karangsalam

6) Bagan Struktur Lembaga RA⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Kusmiatun, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah RA Diponegoro 135 Karangsalam, Pada Rabu, 29 Maret 2023

STRUKTUR LEMBAGA
RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng
Tahun Pelajaran 2022/2023



3. Visi dan Misi RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas

a. Visi RA Diponegoro 135 Karangsalam

“Islami, Cerdas dan Kreatif“

Mewujudkan generasi yang sehat, taqwa, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia.

b. Indikator Visi RA Diponegoro 135 Karangsalam

- 1) Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai pengamalan ajaran Islam
- 2) Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri
- 3) Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik di sekolah dan masyarakat

- 4) Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya
 - 5) Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun
- c. Misi RA diponegoro 135 Karangsalam
- 1) Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
 - 2) Memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran islam Ahlusunnah Wal Jamaah
 - 3) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual
 - 4) Membentuk anak yang kreatif melalui pembelajaran yang menyenangkan
- d. Tujuan RA Diponegoro 135 Karangsalam
- 1) Meningkatkan kualitas / professional guru sesuai dengan tuntutan program pelajaran yang bermutu
 - 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah
 - 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwa nasionalisme
 - 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
 - 5) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.⁷⁸

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Perencanaan manajemen kurikulum merupakan bagian dari proses sebuah manajemen kurikulum, pada proses ini perencana mengambil keputusan mengenai tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, dan

⁷⁸ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Kamis 6 April 2023

hal-hal yang berkenaan dengan proses pembelajaran. Perencanaan merupakan sebuah sasaran untuk bergerak dari keadaan masa kini ke suatu keadaan di masa yang akan datang sebagai suatu proses upaya peningkatan suatu organisasi atau instansi.⁷⁹ Untuk mengetahui proses perencanaan manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam, peneliti melakukan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali informasi yang berkaitan dengan hal tersebut. Informasi ini didapatkan dengan melibatkan kepala sekolah dan guru di RA Diponegoro 135 Karangsalam.

RA merupakan sebuah satuan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam di bawah pembinaan Kementerian Agama, tentunya memiliki perbedaan dengan pendidikan anak usia dini secara umum. RA menitik beratkan aspek perkembangan anak, transformasi dan internalisasi nilai-nilai spiritual keislaman. Standar mutu RA terletak pada nilai-nilai keagamaan yang melekat pada seluruh komponen RA, antara lain pada pendidik, tenaga kependidikan, orang tua maupun lingkungan yang kondusif. RA tidak hanya sebagai lembaga pendidikan usia dini, tetapi juga sebagai embrio pendidikan moral generasi muda dan pengenalan nilai-nilai islami pada anak usia dini. Hal tersebutlah yang melatar belakangi adanya perencanaan manajemen kurikulum RA Diponegoro 135 Karangsalam.⁸⁰

RA Diponegoro 135 karangsalam merencanakan manajemen kurikulum mengacu pada pedoman kurikulum yang diterbitkan oleh kementerian Agama. Perencanaan kurikulum pun mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sesuai dengan BSNP adalah :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu

⁷⁹ Saiful Sagala, “*Admnistrasi Pendidikan Kontemporer*”, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), hlm. 47

⁸⁰ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari kamis 6 April 2023

- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

Selanjutnya, ada pula prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum di RA berdasarkan Keputusan Menteri Agama 792 Tahun 2018 :

- a. Pembentukan sikap spiritual dan sosial.
- b. Mempertimbangkan fitrah, tahapan tumbuh kembang anak, potensi, bakat, minat, dan karakteristik anak.
- c. Prinsip Holistik-Integratif
- d. Proses belajar dilaksanakan melalui bermain
- e. Mempertimbangkan hak anak yang berkebutuhan khusus
- f. Perkembangan anak berkesinambungan
- g. Memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- h. Memperhatikan sosial budaya.⁸¹

“Adapun komponen-komponen perencanaan dalam kurikulum ada beberapa yang perlu di rencanakan, seperti : program Tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).”⁸²

Tujuan kurikulum berbasis aswaja di RA diponegoro 135 Karangsalam yaitu mengembangkan serta meningkatkan aqidah aswaja melalui pemberian, penanaman, dan pengalaman peserta didik agar berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, berdasarkan faham aswaja.

1.) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan sebuah rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang di buat dalam jangka

⁸¹ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Kamis 6 April 2023

⁸² Wawancara dengan Bu Kusmiatun selaku Kepala Sekolah Pada 29 Maret 2023

waktu satu tahun dengan memperhatikan analisis kurikulum beserta perhitungan pekan efektif. Program Tahunan di RA Diponegoro 135 Karangsalam berisi tentang rancana kegiatan yang mendukung kegiatan anak yang akan dilaksanakan selama tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.
Program Tahunan RA Diponegoro 135 Karangsalam Tahun
Pelajaran 2022/2023

No.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Pelaksanaan Kurikulum	
	a.Permulaan Tahun Ajaran	12 Juli 2022
	b.masa Ta'aruf Siswa RA	12- 16 juli 2022
	c.kegiatan pembelajaran	
	Semester I	
	1.) Diri Sendiri	3 minggu (Juli-Agustus)
	2.) Tanah Airku	3 Minggu (Agustus)
	3.) lingkunganku	4 minggu (Agustus-September)
	4.) kebutuhanku	4 minggu (September-Oktober)
	5.) Binatang	3 minggu (Oktober-November)
	Semester II	
	1.) Rekreasi	4 Minggu (Januari)
	2.) Tanaman	3 Minggu (Januari-Februari)
	3.) Pekerjaan	3 Minggu (Februari-Maret)
	4.) Air, Udara, Api	2 Minggu (Maret)
	5.) Alat Komunikasi	2 Minggu (Maret)
	6.) Alam Semesta	3 Minggu (April)
2.	Hari-hari Libur	

	Tahun Baru Islam 1444 H	30 Juli 2022
	Hari Kemerdekaan Republik Indonesia	17 Agustus 2022
	Maulid Nabi Muhammad SAW	8 Oktober 2022
	Hari Santri Nasional	22 Oktober 2022
	Penilaian akhir semester	29 November – 11 Desember 2022
	Pengolahan Nilai Raport	13-17 Desember 2022
	Penyerahan raport	18 Desember 2022
	Libur semester ganjil	20 Desember – 1 Januari 2023
	Awal Semester Genap	3 Januari 2023
	Tahun Baru Imlek	22 Januari 2023
	Isro Mi'raj Nabi Muhammad SAW	18 Februari 2023
	Hari raya Nyepi	22 Maret 2023
	Libur Awal Ramadhan	22-25 Maret 2023
	Wafat Isa AlMasih	7 April 2023
	Cuti Bersama Hari Raya idul Fitri	19-26 April 2023
	Hari raya Idul Fitri 1444 H	22 April 2023
	Hari Buruh Internasional	1 Mei 2023
	Kenaikan Isa al Masih	18 Mei 2023
	Hari Lahir Pancasila	1 Juni 2023
	Hari raya Waisak	4 Juni 2023
	Penilaian Akhir Tahun (PAT)	30 Mei- 11 Juni 2023
	Pengolahan Nilai Raport	15-22 Juni 2023
	Penyerahan Raport Semester 2	23 Juni 2023
	Libur Semester Genap	26-15 Juli 2023

2.) Program Semester (Promes)

Perencanaan semester berisi program pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang perlu untuk setiap jaringan tema dan sebarannya kedalam semester 1 dan 2.⁸³

Langkah-langkah perencanaan program semester, sebagai berikut :⁸⁴

- a. Mempelajari dokumen
- b. Memilih tema yang akan digunakan untuk setiap semester dan menerapkan alokasi waktu untuk setiap tema dengan memperhatikan keluasan cakupan pembahasan tema dan minggu efektif
- c. Identifikasi tema dan sub tema
- d. Identifikasi sub tema spesifik menjadi berbagai kegiatan dengan menggunakan rumus 5 W (*what*) dan 1 H (*How*)
- e. Tema-tema yang dipilih dan hasil identifikasi tema menjadi sub tema atau sub. Sub tema dapat dibuat dalam bentuk tabel pada setiap awal tahun pelajaran.

Tabel 5.

DAFTAR TEMA SEMESTER I

No.	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1.	Diri Sendiri	Aku Hamba Allah	1 Minggu
		Panca Indera	1 Minggu
		Kesukaanku	1 Minggu
2.	Tanah Airku	Negaraku 1	1 Minggu
		Negaraku 2	1 Minggu

⁸³ Wawancara dengan Bu Kusmiatun selaku Kepala Sekolah Pada 29 Maret 2023

⁸⁴ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Senin 10 April 2023

		Kehidupan di Kota dan di Desa	1 Minggu
3.	Alam semesta	Matahari, bulan dan bintang Bumi dan langit Gejala alam	2 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
4.	Kebutuhanku	Makan dan Minum Pakaian Kebersihan dan Kesehatan Keamanan	1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
5.	Binatang	Ciri-Ciri Binatang Tempat Hidup dan Perkembangan Binatang Makanan, Bahaya dan Guna Binatang	1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
Jumlah			16 Minggu

Tabel 6.

SEMESTER 2

No.	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1.	Rekreasi	Tempat dan Guna Rekreasi Perlengkapan dan Tata Tertib Kendaraan Kehidupan di pesisir dan pegunungan	1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
2.	Tanaman	Macam dan Fungsi Tanaman Bagian-bagian Tanaman	1 Minggu 1 Minggu

		Cara Menanam dan Memelihara Tanaman	1 Minggu
3.	Pekerjaan	Macam dan Tugas Pekerjaan Tempat bekerja Alat bekerja	1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
4.	Air, Udara dan Api	Air Udara dan Api	1 Minggu 1 Minggu
5.	Alat Komunikasi	Macam dan Guna Alat Komunikasi Bentuk dan Cara menggunakan Alat Komunikasi	1 Minggu 1 Minggu
6.	lingkunganku	Rumahku Sekolahku Masjidku	1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
Jumlah			17 Minggu

3.) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RPPH merupakan sebuah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH dilakukan dan disusun oleh pendidik. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari : (1) identitas program, (2) Materi, (3) alat dan bahan, (4) kegiatan pembukaan, (5) kegiatan inti, (6) kegiatan penutup, dan (7) rencana penilaian.⁸⁵ Berikut salah satu RPPH RA Diponegoro 135 Karangsalam :

⁸⁵ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Senin 10 April 2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) RA DIPONEGORO 135 KARANGSALAM
TAHUN AJARAN 2022/2023

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 4/ 2

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema/ subtema : lingkunganku / masjidku

Materi kegiatan :

- Adab adab ketika di masjid
- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan
- Gerak dan lagu sesuai tema

Materi pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Do'a penutup majlis, do'a keluar rumah dan do'a naik kendaraan masuk dalam SOP penutupan

Alat dan bahan :

Sedotan, gambar masjid, pewarna, lem kayu

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
3. Mengenalkan adab- adab di masjid
4. Melafalkan surat Al-Kafirun

5. Membaca do'a sebelum dan sesudah makan
6. Melafalkan Asmaul Husna
7. Melafalkan Hadits Kebersihan

B. KEGIATAN INTI

1. Praktek membuat masjid dari sedotan
2. Menempelkan sedotan dalam gambar
3. Meniru dan mempraktekkan sajak

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menumbuhkan bahwa aku ciptaan Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat membuat masjid dari sedotan
 - b. Dapat menerapkan sedotan pada gambar masjid
 - c. Dapat meniru menulis keaksaraan

Perencanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja sudah termasuk kedalam perencanaan kurikulum yang sudah di paparkan di atas. Tujuan dilaksanakannya pembelajaran berbasis aswaja adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan dan menanamkan aqidah *ahlusunnah wal jamaah* dengan cara pembiasaan dan pengalaman belajar peserta didik tentang aswaja.
- b. Mewujudkan generasi umat Islam yang taat beragama dan berakhlak mulia, rajin beribadah, disiplin, menjaga kerukunan pribadi dan sosial serta selalu mengembangkan keilmuannya (menuntut ilmu).

dalam proses pembelajaran ada beberapa tema yang masuk kedalam pembelajaran berbasis aswaja, sebagai berikut :

- a. Diri Sendiri : pembelajaran berbasis aswaja aspek Aqidah, Sub tema “Aku Hamba Allah”.
- b. Praktek Ibadah : pembelajaran berbasis aswaja aspek Fikih, seperti praktek solat, hafalan do’a-do’a solat, hafalan surat-surat pendek dan tata cara berwudlu.
- c. Kebutuhanku : pembelajaran berbasis aswaja aspek aqidah, sub tema makan dan minum, pakaian, kebersihan, kesehatan.
- d. Lingkunganku : pembelajaran berbasis aswaja aspek aqidah, sub tema rumahku, sekolahku, masjidku.

Target perencanaan manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam yaitu tercapainya tujuan dari kurikulum berbasis aswaja yaitu mengembangkan serta meningkatkan aqidah aswaja melalui pemberian, penanaman, dan pengalaman peserta didik agar berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, berdasarkan faham aswaja.

2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Pada pengorganisasian kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam memuat struktur kurikulum (Muatan Kurikulum) dan

pembagian tugas guru untuk mengajar sesuai dengan bidangnya.⁸⁶

Struktur Kurikulum tersebut berisi :

a. Nilai Agama dan Moral

Mencakup Al-Qur'an, hadist, Ibadah, kisah islami, akidah dan akhlak.

b. Fisik Motorik, meliputi :

1.) Motorik kasar: Ibadah, memiliki kemampuan gerakan tubuh secara lentur, seimbang dan lincah mengikuti aturan.

2.) Motorik halus: berdzikir harian, akhlak, kisah islami, memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

3.) Kesehatan dan perilaku keselamatan: memiliki tinggi badan, berat badan, lingkar kepala sesuai usia dan memiliki kemampuan untuk berperilaku bersih, sehat dan peduli terhadap keselamatannya.

c. Kognitif, meliputi :

1.) Belajar dan pemecahan masalah : mampu membiasakan doa awal dan doa akhir kegiatan, mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima di lingkungan sekitarnya.

2.) Berfikir logis : mengenal berbagai perbedaan.

3.) Pengenalan lingkungan sosial alam dan teknologi : mengenal, mengetahui dan memahami orang-orang disekitar, mengikuti aturan yang berlaku dan mengetahui benda-benda alam sekitar serta melakukan percobaan dengan menggunakan alat-alat sederhana.

4.) Berfikir simbolik : mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambing bilangan 1-10, angka arab, mengenal abjad, huruf

⁸⁶ Wawancara dengan Bu Kusmiatun Selaku Kepala Sekolah Pada 29 Maret 2023

hijaiyah serta mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.

d. Bahasa, meliputi :

- 1.) Memahami bahasa
- 2.) Mengekspresikan bahasa : menghafal surat-surat pendek, doa, hadist, Asmaul Husna, mampu bertanya, menjawab, berkomunikasi secara lisan, dan dapat menceritakan kembali apa yang diketahui.
- 3.) Keaksaraan : memahami bentuk dan bunyi huruf latin, huruf hijaiyah, meniru bentuk huruf latin dan hijaiyah, angka latin dan angka arab, serta memahami kata dalam cerita.

e. Sosial emosional, ,meliputi :

- 1.) Kesadaran diri
- 2.) Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain
- 3.) Perilaku prososial : mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, toleran dan berperilaku sopan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadist serta ketentuan hidup berbangsa dan bernegara.

f. Seni, meliputi : mengeksplorasi diri, berimajinasi dengan gerakan,music, drama dan beragam bidang seni lainnya (lukis, seni rupa, seni suara dan kerajinan) serta mampu mengkreasikan karya seni islami.

g. Muatan Lokal , meliputi : bahasa jawa Banyumasan dan makanan khas banyumasan

h. Pengembangan diri, meliputi :

- 1.) Kegiatan terprogram : iqro, tartil,asmaul husna, menghafal doa-doa dan surat pendek, serta praktek solat setiap hari Jum'at
- 2.) Kegiatan rutin : pemeriksaan kesehatan oleh guru dan petugas kesehatan, pemeriksaan psikologis anak dan guru oleh psikolog
- 3.) Kegiatan spontan : mengikuti berbagai lomba /even

- 4.) Kegiatan keteladanan : kerja bakti, membuang sampah pada tempatnya dan amal jum'atan
- 5.) Program unggulan : manasik haji, pengenalan lingkungan sekolah, pekan maulid, outingclass dan cookingclass
- 6.) Kegiatan ekstrakurikuler : drumband dan mewarnai⁸⁷

“pembagian struktur organisasi dan mengajar di RA Diponegoro 135 karangsalam menurut dengan keahlian dari setiap guru, seperti Bu Roah di bagian Pelajaran Agama dan Bu Dwi bagian administrasi dan keterampilan”.⁸⁸

Dalam pengorganisasian kurikulum berbasis aswaja, guru yang ditugaskan untuk melaksanakan proses belajar mengajar yaitu Bu Roah bagian pelajaran Agama. Akan tetapi semua guru di RA Diponegoro tetap terlibat dalam proses pembelajaran. Struktur organisasi sekolah berfungsi sebagai suatu upaya untuk menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggara pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut.

Tabel 7.

Data Guru Di RA Diponegoro 135 Karangsalam

No.	Nama	Gol/Ruang	Jabatan/Tugas
1.	Kusmiatun, S.Pd	-	Kepala RA
2.	Siti Nasroh, A.Ma	-	Guru Kelas
3.	Dwi Riyanti, S.Pd	-	Guru Kelas

3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Pelaksanaan Kurikulum di realisasikan melalui proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah di tentukan sebelumnya di sekolah.⁸⁹ Adanya pelaksanaan

⁸⁷ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Senin 10 April 2023

⁸⁸ Wawancara dengan Bu Kusmiatun Selaku Kepala Sekolah Pada 29 Maret 2023

⁸⁹ Ibrahim Nasbi, “Manajemen Kurikulum”, *Jurnal Idaarah*, Vol 1, No, 2, (2017), hlm. 326

kurikulum berfungsi untuk sebagai patokan dalam pengawasan atau evaluasi indikator keberhasilan suatu pembelajaran.

a. Waktu Belajar Efektif

Permulaan tahun pelajaran di RA Diponegoro 135 Karangsalam Tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada tanggal 18 Juli 2022. Masa pengenalan lingkungan sekolah tanggal 18-20 juli 2022. Berdasarkan kalender RA Diponegoro 135 Karangsalam jumlah hari efektif pada semester gasal berjumlah 154 hari dan pada semester genap berjumlah 147 hari. Jika di komulasikan jumlah jam pembelajaran perminggu pada semester gasal berjumlah 21 minggu sementara pada semester genap berjumlah 23 minggu, sehingga jumlah jam pembelajaran perminggu dalam satu tahun berjumlah 44 minggu.⁹⁰

Tabel 8.

**Analisis Minggu dan Hari Efektif Tahun Pelajaran
2022/2023**

Semester I

No.	Bulan	JM	JME	JHE	PMS	KTS	KKS	HL	PR
1.	Juli 2022	4	2	11	6	-	1	17	-
2.	Agustus 2022	5	5	26	-	-	-	5	-
3.	September 2022	4	4	26	-	-	-	4	-
4.	Oktober 2022	4	4	25	-	-	-	6	-
5.	November 2022	5	5	26	-	-	-	4	-
6.	Desember 2022	4	3	19	-	-	-	10	1
Jumlah		26	23	133	6	-	1	46	1

Tabel 9.

Semester II

⁹⁰ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Senin 10 April 2023

No.	Bulan	JM	JME	JHE	PMS	KTS	KKS	HL	PR
1.	Januari 2023	5	5	26	1	-	-	5	-
2.	Februari 2023	4	4	23	-	-	-	5	-
3.	Maret 2023	4	4	26	-	-	1	5	-
4.	April 2023	4	4	22	-	-	-	7	-
5.	Mei 2023	4	4	24	-	-	-	7	-
6.	Juni 2023	4	2	12	-	-	-	16	1
Jumlah		25	23	133	1	-	1	45	1

Keterangan :

JM : Jumlah Minggu

KTS : Kegiatan tengah Semester

JME :Jumlah Minggu Efektif

KKS : Kegiatan Khusus Sekolah

JHE : Jumlah Hari Efektif

HL : Hari Libur

PMS : Permulaan Masuk Sekolah

PR : Pembagian rapot

Tabel 10.

Jadwal Pelajaran RA Diponegoro 135 Karangsalam

Hari	Jam	Kegiatan	Pendamping
Senin	07:30-08:00	Pembiasaan Pagi	Siti Nasroh
	08:00-09:00	Materi Matematika	Semua Guru
	09:00-09:30	Makan bersama	
	09:30-10:00	Evaluasi dan penutup	
Selasa	07:30-08:00	Pembiasaan Pagi	Kusmiatun
	08:00-09:00	Latihan Drum band	Semua Guru
	09:00-09:30	Makan Bersama	
	09:30-10:00	Evaluasi dan Penutup	
Rabu	07:30-08:00	Pembiasaan Pagi	Dwi Riyanti
	08:00-09:00	Materi Bermain sambil Belajar	Semua Guru

	09:00-09:30	Makan bersama	
	09:30-10:00	Evaluasi dan penutup	
Kamis	07:30-08:00	Pembiasaan Pagi	Kusmiatun
	08:00-09:00	Materi Agama	Semua Guru
	09:00-09:30	Makan bersama	
	09:30-10:00	Evaluasi dan penutup	
Jum'at	07:30-08:00	Pembiasaan Pagi	Siti Nasroh
	08:00-09:00	Praktek Ibadah	Semua Guru
	09:00-09:30	Evaluasi dan penutup	
Sabtu	07:30-08:00	Pembiasaan Pagi	Dwi Riyanti
	08:00-09:00	Materi keterampilan	Semua Guru
	09:00-09:30	Makan bersama	
	09:30-10:00	Evaluasi dan penutup	

b. Implementasi Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Implementasi kurikulum merupakan wujud aktualisasi kurikulum tertulis kedalam bentuk pembelajaran. Pada tahap implementasi guru berupaya untuk menerapkan isi kurikulum kepada peserta didik.

“proses pelaksanaan kurikulum dilakukan di hari efektif sekolah. Dimulai pada pukul 07:30. Sebelum proses pembelajaran ada beberapa rutinan sebelum pembelajaran yaitu melafalkan do'a-do'a sehari-hari, guru melakukan absensi, membaca Asmaul Husna dan menyanyikan lagu-lagu islami”.⁹¹

Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran di RA Diponegoro 135 Karangsalam yang berbasis aswaja guna pembentuk karakter anak :

⁹¹ Wawancara dengan Bu Kusmiatun Selaku Kepala Sekolah Pada 29 Maret 2023



Gambar 3. Praktek Sholat

Penanaman karakter religius pada anak melalui Kegiatan pembelajaran praktek sholat meliputi hafalan do'a-do'a sholat dan hafalan surat-surat pendek. Serta mengajak anak-anak untuk berdo'a sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, do'a sebelum dan sesudah belajar, do'a untuk kedua orang tua dan lain sebagainya.⁹²



⁹² Wawancara dengan Bu Siti Nasroh Selaku Guru Kelas Pada 1 April 2023

Gambar 4. Pembelajaran Disiplin



Gambar 5. Disiplin Memakai Seragam Sekolah

Karakter disiplin ditunjukkan kepada anak-anak dengan belajar mengantri, seperti mengantri saat mencuci tangan, berwudlu, dan mengambil peralatan sekolah. selain itu juga karakter disiplin di praktekkan anak-anak dengan menaruh tas dan sepatu pada rak yang telah disediakan, datang ke sekolah tepat waktu serta memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwal. Peraturan-peraturan sederhana ini jika dibiasakan akan menjadikan anak disiplin dalam melakukan aktivitas dan akan menjadi karakter dalam hidupnya.



Gambar 6. Membuat Kerajinan

kegiatan pembelajaran praktik membuat kerajinan dari bahan plastik bekas (sedotan) menjadi bentuk masjid. Melalui kegiatan ini anak di tanamkan karakter kerja keras, misalnya menggunting, menempelkan dan juga membuat bentuk masjid menggunakan sedotan, anak diajarkan mulai dari hal kecil untuk selalu bekerja keras. Pada kegiatan ini guru memberikan motivasi kepada anak untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan juga mendampingi anak- anak untuk dapat menyelesaikan tugasnya.⁹³ Pada kegiatan ini, karakter kreatif pun bisa ditanamkan, anak bebas berkreasi memilih dan mencocokkan warna.



Gambar 7. Penanaman Karakter Rasa Ingin tahu

”Penanaman karakter rasa ingin tahu kepada anak dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk merangsang anak menjawab atau bahkan bertanya ketika mereka tidak mengetahui jawabannya”.⁹⁴

rasa ingin tahu merupakan aspek penting yang harus dimiliki dalam tumbuh kembang anak. Semakin besar rasa ingin tahu yang dimiliki

⁹³ Wawancara dengan Bu Siti Nasroh Selaku Guru Kelas Pada 1 April 2023

⁹⁴ Wawancara dengan Bu Siti Nasroh Selaku Guru Kelas Pada 1 April 2023

maka tumbuh kembang anak semakin baik. Melalui rasa ingin tahu pula anak menjadi tau hal-hal baru.



Gambar 8. Kegiatan *Outing Class*

Dalam kegiatan *outing class* merupakan bentuk pengalaman dalam implementasi teori yang sudah diberikan ketika belajar di dalam kelas. Kegiatan ini membentuk karakter toleransi (*tasamuh*). Anak-anak pastinya akan menjumpai orang-orang baru, dengan beragam perbedaan, seperti warna kulit, budaya dan agama. Anak-anak akan dapat memahami toleransi dengan kegiatan pengalaman secara langsung.

4. Evaluasi Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 karangsalam

Evaluasi kurikulum diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dimana semua hasil kegiatan pembelajaran akan dibahas pada saat proses evaluasi kurikulum dilakukan. Evaluasi kurikulum dapat mencakup keseluruhan kurikulum seperti tujuan, isi dan metode pembelajaran yang ada pada kurikulum tersebut.

“mekanisme pelaksanaan evaluasi kurikulum di RA diponegoro 135 karangsalam dengan cara guru kelas melaporkan hasil pembelajaran, serta melaporkan kekurangan apa saja dalam pelaksanaan

pembelajaran, seperti cara pengajaran siswa dan metode pembelajaran.”⁹⁵

Program penilaian terdiri dari nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni dan PAI. Kriteria tentang penilaian evaluasi proses dan hasil perkembangan anak untuk pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran, sebagai berikut⁹⁶ :

- a. Evaluasi program penilaian peserta didik semester gasal pada tanggal 12-17 Desember 2022
 - b. Evaluasi program penilaian peserta didik semester genap pada tanggal 5-10 Juni 2023
5. Analisis Hasil penelitian Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Setelah data disajikan, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data dari data yang telah penulis peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan data yang diperoleh.

- a. Analisis Perencanaan Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Perencanaan merupakan suatu program acuan yang menjadi pedoman tentang apa saja yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga visi dan misi RA diponegoro 135 Karangsalam dapat terlaksana dengan baik.

Hasil dari data yang dipaparkan mengenai manajemen kurikulum RA Diponegoro 135 Karangsalam bahwasannya RA Diponegoro 135 karangsalam memiliki perencanaan kurikulum untuk

⁹⁵ Wawancara dengan Bu Siti Nasroh Selaku Guru Kelas Pada 1 April 2023

⁹⁶ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Senin 10 April 2023

jangka waktu setahun atau dua semester yaitu semester genap dan ganjil. Sistem perencanaan kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas. Hal ini dilakukan agar RA Diponegoro 135 karangsalam memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran. Komponen-komponen yang perlu direncanakan dalam kurikulum yaitu tujuan kurikulum, komponen isi/bahan ajar, komponen strategi pelaksanaan, waktu efektif pembelajaran dan komponen evaluasi.

Perencanaan kurikulum di RA Diponegoro 135 karangsalam dilakukan untuk dapat menunjang proses pembelajaran secara efektif, menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan.

b. Analisis Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Pengorganisasian merupakan tahapan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab serta isi bahan ajar yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Tujuan dari adanya pembelajaran akan dapat terlaksana dengan mudah karena masing-masing pihak telah memiliki tugas dan wewenang sesuai tugas yang diberikan.

RA Diponegoro 135 karangsalam juga membagi tugas dalam pembelajaran sesuai dengan bidang gurunya. pembagian struktur organisasi dan mengajar di RA Diponegoro 135 karangsalam menurut dengan keahlian dari setiap guru, seperti Bu Roah dan Bu Kusmiatun di bagian Pelajaran Agama dan Bu Dwi bagian administrasi dan keterampilan.

c. Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Setelah program dipaparkan dan di berikan tanggung jawab masing-masing, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru melainkan butuh dukungan dari orang tua peserta didik untuk dapat membantu proses pembelajaran ketika dirumah.

Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Ketika ada kendala dalam proses pembelajaran, guru mendiskusikan solusi dengan kepala sekolah, agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif.

d. Analisis Evaluasi Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Kegiatan yang terakhir yaitu evaluasi kurikulum. Evaluasi ini dilakukan agar dapat mengukur sejauh mana proses pembelajaran berlangsung dan proses perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana awal.

Proses evaluasi kurikulum dilakukan di akhir setiap semester. Mekanisme pelaksanaan evaluasi kurikulum di RA diponegoro 135 karangsalam dengan cara guru kelas melaporkan hasil pembelajaran, serta melaporkan kekurangan dan hambatan apa saja dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti cara pengajaran siswa dan metode pembelajaran. Kemudian tindak lanjut dari evaluasi yaitu memperbaiki kekurangan dari evaluasi yang telah dilakukan.

Berikut merupakan indikator penilaian perkembangan anak di RA Diponegoro 135 karangsalam :⁹⁷

Tabel 11.
SEMESTER I

⁹⁷ Dokumentasi RA Diponegoro 135 karangsalam, Dikutip Pada Hari Senin 10 April 2023

No.	ASPEK PERKEMBANGAN	HASIL PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
I.	Nilai – nilai Agama dan Moral				
	1.Menyebutkan 5 Rukun Islam				
	2.Melakukan gerakan solat dengan urutan yang benar				
	3.Melafalkan bacaan solat				
	4.Mengucapkan do'a-do'a pendek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
	5.Mengucapkan kalimat thoyyibah				
	6.Melafalkan suratan pendek dalam Al-Qur'an				
	7.Menyebutkan 10 nama-nama malaikat				
II	Fisik Motorik				
	1.Terbiasa makan makanan bergizi seimbang				
	2.Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				
	3.Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala, secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (Misal: senam dan tarian), melakukan permainan fisik dengan tauran				
	4.Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (missal : mengancing baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, meniru bentuk, menggunakan alat makan)				
	5.Melompat dengan satu kaki kearah depan				

	6. Meniru gambar bujur sangkar, segitiga dan tanda plus				
	7. Menggambar hewan				
	8. Berdiri di atas satu kaki selama 10 detik				
	9. Melompat ke belakang menggunakan 2 kaki sebanyak dua kali berturut-turut				
	10. Menangka bola dengan kedua tangan				
	11. Menulis nama panggilan				
	12. Membangun Menara setinggi 12 kotak				
	13. Mewarnai dengan garis-garis				
	14. Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan 2 jari				
	15. Menggambar orang beserta rambut dan hidung				
	16. Menjiplak bentuk (Lingkaran, segi empat, segitiga)				
III	Kognitif				
	1. Menyelesaikan Tugas meskipun menghadapi kesulitan				
	2. Mengelompokkan benda berdasarkan ukuran				
	3. menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktifitas				
	4. Mengenal konsep besar kecil, banyak sedikit, Panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah, dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku				
	5. Membuat pola ABCD-ABCD				
	6. Menyebutkan lambing Bilangan 1-20				

	7.Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung				
	8.Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				
	9.Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman				
	10.Melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains				
IV.	Bahasa				
	1.Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun				
	2.Mengulang kalimat yang lebih kompleks				
	3.Membuat cerita dengan menggunakan gambar seri				
	4.Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)				
	5.Mengenal suku kata				
	6.Menyebutkan lambing-lambang huruf sesuai suara/bunyi				
	7.Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri				
	8.Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vocal				
	9.Membaca nama sendiri				
	10.Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya				
V.	Sosial				
	1.Terbiasa menyapa guru saat penyambutan				

	2. Bangga menunjukkan hasil karya				
	3. Bersikap tenang tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan				
	4. Mau mendengarkan ketika orang lain berbicara				
	5. Tidak mudah mengeluh				
	6. Tidak tergesa-gesa				
	7. Terbiasa tidak tergantung pada orang lain				
	8. Mengerjakan sesuatu dengan tuntas				
	9. Senang menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya				
	10. Dapat mengelola emosi secara wajar				
	11. Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar				
	12. Menjaga kerapihan diri				
	13. Bertindak atau berbuat yang mencerminkan sikap estetik				
	14. Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar				
Kesimpulan Perkembangan Anak					

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 12.

SEMESTER II

No.	ASPEK PERKEMBANGAN	HASIL PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
I.	Nilai-nilai Agama dan Moral				
	1.Mengetahui Agama yang Dianutnya				
	2.Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar				
	3.Mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
	4.Mengenal perilaku Baik/sopan dan buruk				
	5.Membiasakan diri berperilaku baik				
	6.Mengucapkan salam dan membalas salam				
II.	Fisik Motorik				
	Motorik Kasar				
	1. - menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb				
	2. melakukan gerakan menggelayut (bergelayut)				
	3.Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi				
	4.Menangkap sesuatu secara tepat				
	5.menendang sesuatu secara teratur				
	Motorik Halus				
	1.Membuat garis vertical, horizontal, lengkung, dan lingkaran				
	2.Menjiplak bentuk				
	3.Mengkoordinasikan mata untuk melakukan hal yang rumit				

	4.Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memeras)				
III.	Kognitif				
	1.Mengenal benda berdasarkan fungsi				
	2.mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (hujan, gerimis, gelap, terang,dsb)				
	3.Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu				
	4.Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk , warna dan ukuran				
	5.Membilang banyak benda 1-10				
	6.Mengenal konsep bilangan				
	7.Mengenal lambang bilangan				
	8.Mengenal lambang huruf				
IV.	Bahasa				
	1.Menyimak perkataan orang lain				
	2.Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan				
	3.Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh: bunyi dan ucapan harus sama)				
	4.Mengulang kalimat sederhana				
	5.Bertanya dengan kalimat yang benar				
	6.Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat				
	7.Mengutarakan pendapat kepada orang lain				

	8. Berpartisipasi dalam percakapan				
V.	Sosial Emosional				
	1. Menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan				
	2. Mengendalikan perasaan				
	3. bangga terhadap hasil karya sendiri				
	4. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman				
	5. Menghargai orang lain				
	6. Menunjukkan rasa emati				
	7. Memahami peraturan dan disiplin				
	8. Menunjukkan rasa percaya diri				
Kesimpulan Perkembangan Anak					

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Tingkat ketercapaian implementasi manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam yaitu dengan memperhatikan 5 prinsip dalam pembelajaran: (1) memperhatikan tahapan dan capaian peserta didik, (2) membangun pembelajaran sepanjang hayat, (3) mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik, (4) menerapkan pembelajaran yang relevan, (5) berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan. Dalam implementasinya pada kurikulum berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam presentasinya adalah 100%, karena dari ke 5 prinsip di atas mencakup dalam implementasi kurikulum berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam. (1) pembelajaran di RA

Diponegoro memperhatikan tingkat dan tahapan peserta didik, (2) pembelajaran berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam dilakukan untuk pembelajaran sepanjang hayat, (3) mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, (4) pembelajaran yang dilakukan merupakan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, (5) pembelajaran berbasis aswaja berorientasi pada masa depan dengan memperhatikan karakter peserta didik di masa yang akan datang.

6. Faktor Pendukung dan Peghambat Manajemen Kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam

a. Faktor Pendukung

- 1.) Adanya guru-guru yang kompeten dalam setiap bidang keahliannya.
- 2.) Kerja sama yang baik wali murid dan donatur dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Diponegoro 135 Karangsalam.
- 3.) Kerja sama yang baik dari pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran *outing*.
- 4.) Semangat dan kerja keras yang kuat dari guru dan kepala sekolah.

b. Faktor Penghambat

- 1.) Kurangnya tenaga ahli dalam bidang IT

Guru dan kepala sekolah di RA Diponegoro 135 Karangsalam mengalami kesulitan dalam bidang IT, seperti absensi yang harus secara online, susahnya jaringan sinyal, serta penerbitan NISN siswa.⁹⁸

Solusi dari kendala di atas yaitu guru dan kepala sekolah melakukan absensi secara mandiri menggunakan HP pribadi dan menggunakan data cellular mandiri. Dari penerbitan NISN dilakukan oleh Guru yang diberi tugas untuk bagian kesiswaan. Solusi lainnya yaitu pihak RA Diponegoro mengadakan

⁹⁸ Wawancara dengan Bu Kusmiatun selaku Kepala Sekolah Pada 29 Maret 2023

recruitment tenaga IT, dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan IT.

2.) Terbatasnya alat peraga pembelajaran

Solusi dari terbatasnya alat peraga pembelajaran yaitu guru membuat alat peraga sendiri yang serupa dengan alat peraga yang asli atau dengan menggunakan alat peraga seadanya dengan di kresikan supaya lebih menarik. Solusi lainnya yaitu pengadaan alat peraga pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan ataupun hasil dari penelitian tentang manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa proses manajemen kurikulum di RA diponegoro terlaksana dengan baik. Pada perencanaan manajemen kurikulum merancang mengenai tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. RA diponegoro 135 Karangsalam merencanakan manajemen kurikulum mengacu pada pedoman kurikulum yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Adapun komponen-komponen dalam perencanaan kurikulum meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, rencana kegiatan mingguan dan juga rencana kegiatan harian. Perencanaan manajemen kurikulum dilaksanakan oleh komite sekolah, kepala sekolah dan guru. Perencanaan manajemen kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan alat manajemen tentang sumber yang diperlukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan.

Kemudian tahap pengorganisasian dilakukan melalui dua hal (1) pembagian tugas guru untuk mengajar sesuai dengan bidangnya. Adanya pembagian tugas ini berupaya untuk menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen yang bersangkutan di sekolah. (2) struktur kurikulum, berisi : Nilai Agama dan Moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, muatan lokal dan pengembangan diri.

Dalam pelaksanaannya RA Diponegoro melaksanakan pembelajaran dengan menekankan penanaman nilai-nilai karakter berbasis aswaja. Penanaman karakter religius pada anak melalui Kegiatan pembelajaran praktek sholat meliputi hafalan do'a-do'a sholat dan hafalan surat-surat pendek. Dalam kegiatan ini memasukkan unsur *tawasuth* dan *I'tidal*. Serta mengajak anak-anak untuk berdo'a sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, do'a

sebelum dan sesudah belajar, do'a untuk kedua orang tua dan lain sebagainya. Penanaman karakter disiplin dengan datang ke sekolah tepat waktu serta memakai seragam sekolah, mengantri serta mematuhi peraturan-peraturan yang ada. Karakter kerja keras dilakukan dengan melakukan pembelajaran praktek membuat kerajinan dari sedotan bekas menjadi sebuah bentuk masjid. Pada kegiatan ini karakter kreatif pun dapat berjalan beriringan. Kemudian menanamkan karakter rasa ingin tahu terhadap anak dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk merangsang anak menjawab atau bahkan bertanya ketika mereka tidak mengetahui jawabannya. Semakin besar rasa ingin tahu yang dimiliki maka tumbuh kembang anak semakin baik. Kegiatan *outing class* merupakan bentuk pengalaman dalam implementasi teori yang sudah diberikan ketika belajar di dalam kelas. Kegiatan ini membentuk karakter toleransi (*tasamuh*). Anak-anak pastinya akan menjumpai orang-orang baru, dengan beragam perbedaan, seperti warna kulit, budaya dan agama. Anak-anak akan dapat memahami toleransi dengan kegiatan pengalaman secara langsung.

Evaluasi manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam dengan sistem guru melaporkan hasil pembelajaran, serta melaporkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada setiap akhir semester yaitu semester ganjil dan semester genap.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam antara lain : Adanya guru-guru yang kompeten dalam setiap bidang keahliannya, Kerja sama yang baik wali murid dan donatur dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Diponegoro 135 Karangsalam. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga ahli dalam bidang IT dan terbatasnya alat peraga pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan akhir penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran atau masukan untuk pihak-pihak terkait dalam manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah dan Yayasan

Sekolah diharapkan melengkapi fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar. Di zaman yang modern ini, diharapkan sekolah dapat mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah di harapkan lebih teliti dalam evaluasi kurikulum dan dapat memberikan solusi dari penghambat dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill keahlian teknologi, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya dengan fokus penelitian manajemen kurikulum berbasis aswaja dalam pembentukan karakter anak untuk lebih memperluas penelitian sehingga diperoleh data yang lebih lengkap.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, maka pada akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, peneliti menyadari karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, maka masih diperlukan banyak koreksi dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan *Jazakumullah khairan katsiran* kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Peneliti harap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti lain dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainisyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8, 5.
- Alfian, E. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Tadhir*, V, 70-71.
- Ambarita, A. (2016). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz, A. A., & dkk. (2015). *Islam Ahlusunnah Wal Jamaah, Sejarah, Pemikiran dan Dinamika Aswaja di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Maarif NU Pusat.
- Baharun, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Nurja.
- Budiharjo. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Caza, A. (2015). Mentioning The Unmentioned : An Interactive Interview ABOUT The Informal Manajemen Kurikulum. *Academy Of Management Learning & Education*, 14, 99.
- Danim, S. (2022). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fahmi, M. (2013). Pendidikan Aswaja NU Dalam Konteks Pluralisme. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, I, 165.
- Felix Y, R., & D.U.P, T. N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDS Harapan Jakarta. *Jurnal Of Primary Education*, II, 185.
- Hakim, M., & dkk. (2022). Implementasi Prinsip-Prinsip Aswaja Dalam Pendidikan Untuk memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI. *Jurnal Pendidikan Islam*, VIII, 10.
- Hamalik, O. (2011). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, L. (2010). *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasibuan, M. (2006). *Manajemen Dasar-Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Krisnandi, H., & Efendi, S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU UNAS.
- Kuswanto, A. (2015). *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lajdid, H. (2005). *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Lickona, T. (2012). *Character Marters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Margono. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Maunah, B. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: kalimedia.
- Misrawi, Z. (2010). *Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi Keutamaan dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas.
- Moleong, & L.J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, N. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mulyasa, H. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Musawamah, M. (2021). Peran Orangtua dan Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam Al-Hikmah, III*, 55-56.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter :Menjawab tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Na, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Jekpend, I*, 2.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum. *Jurnal Idaarah, I*, 360.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum. *Jurnal Idaarah, I*, 326.
- Nasir, S. (2010). *Pemikiran Kalam, Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya*. Jakarta: Rajawali Press.

- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurgiantoro, B. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media.
- Sagala, S. (2008). *Administrasi pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sagala, S. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter Sebuah Pendidikan Nilai. *Jurnal Al- Ta'dib*, 9, 122.
- Samsudin, M. (2019). *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Shaleh, M. (2019). *Mengenal Tentang Aswaja*. Tangerang: Charta Cendekia Institut.
- Sidiq, A. (2005). *Khittah Nahdiyyah*. Surabaya: Khalista.
- siswanto, & dkk. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal pendidikan dasar Ar-Riyah*, 5, 6-7.
- Subaidi. (2019). *Pendidikan Islam Risalah Ahlusunnah Wal Jamaah*. Jepara: UNISNU.
- Subaidi. (2019). *Pendidikan Islam Risalah Ahlusunnah Wal Jamaah*. Jepara: UNISNU Press.
- Subaidi. (2019). *Pendidikan Islam, Risalah Ahlu Sunnah Waljamaah*. Jepara: UNISNU Press.
- Subandijah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarma, & Adiputra. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudrajat, A. (n.d.). Mengapa Pendidikan Karakter ? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 49.
- Sugiono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, I. A. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir kelurahan Karanganyar Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 1, 227.
- taufik, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal El-Ghiroh*, XVII, 89-91.

- Tim Harakah Islamiyah. (2018). *Buku Pintar Aswaja*. Blitar : Harakah Islamiyah.
- Triwiyanto, T. (2019). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Umar, H. (2000). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin, D. (2017). Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal radikalisme. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 17, 296.
- Werang, B. (2015). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



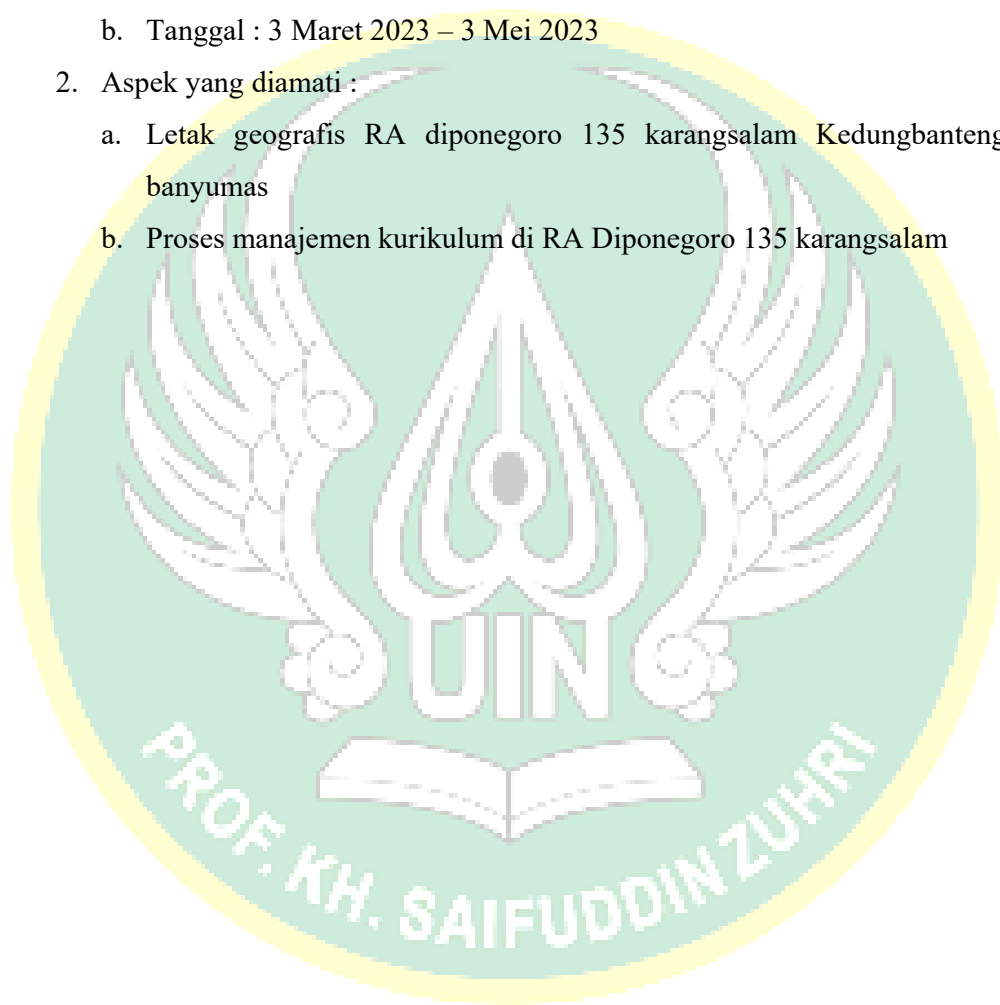


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi
 - a. Lembaga yang diamati : RA Diponegoro 135 Karangsalam Kecamatan kedungbanteng kabupaten Banyumas
 - b. Tanggal : 3 Maret 2023 – 3 Mei 2023
2. Aspek yang diamati :
 - a. Letak geografis RA diponegoro 135 karangsalam Kedungbanteng banyumas
 - b. Proses manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 karangsalam



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

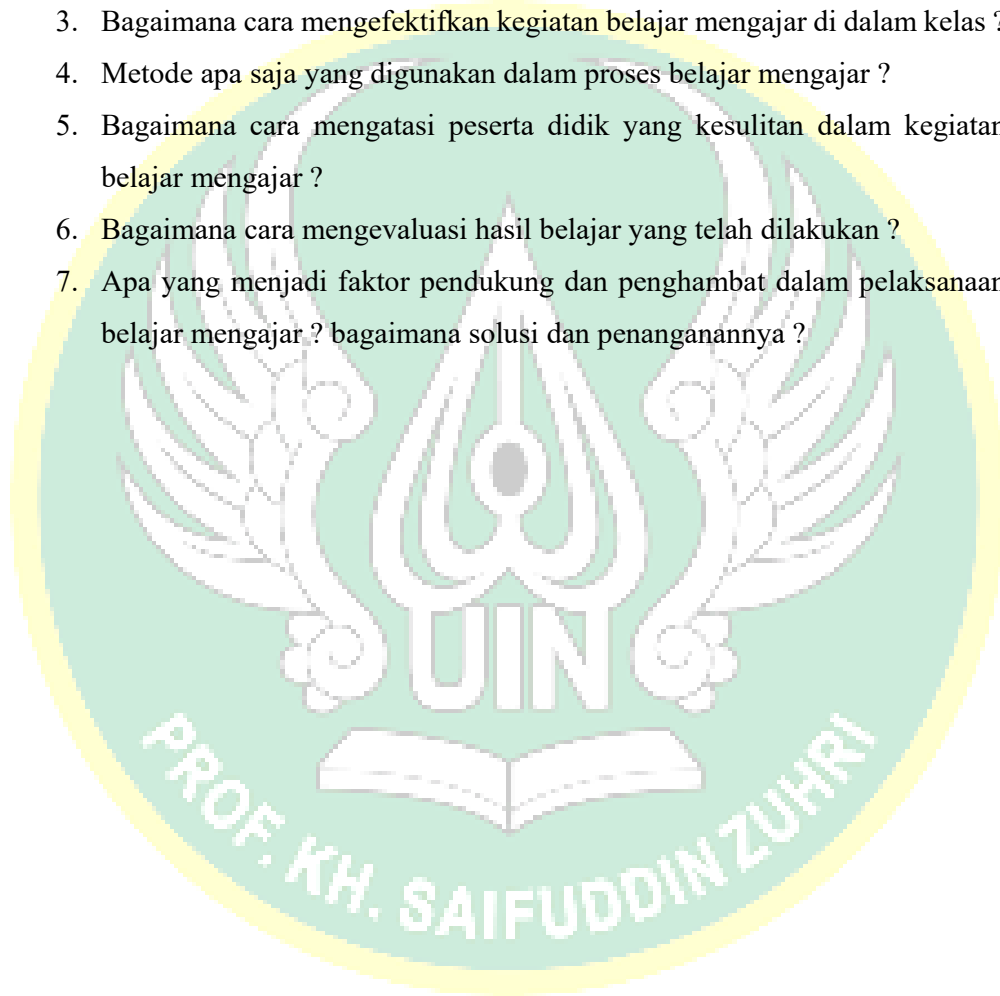
Pedoman Wawancara dengan Bu Kusmiatun, S.Pd. selaku kepala sekolah RA Diponegoro Karangsalam :

1. Bagaimana gambaran singkat tentang latar belakang berdirinya RA diponegoro 135 karangsalam.
 - a. Bagaimana gambaran singkat tentang latar belakang berdirinya RA Diponegoro 135 Karangsalam ?
 - b. Apa visi dan Misi RA Diponegoro 135 Karangsalam ?
2. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?
4. Bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 karangsalam ?
5. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 karangsalam ?
6. Bagaimana bentuk evaluasi manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam?
7. Apa tujuan di laksanakan kurikulum tersebut ?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam?

Lampiran 3

Pedoman wawancara dengan Bu Siti Nasroh, S.Pd selaku Guru di RA Diponegoro 135 Karangsalam :

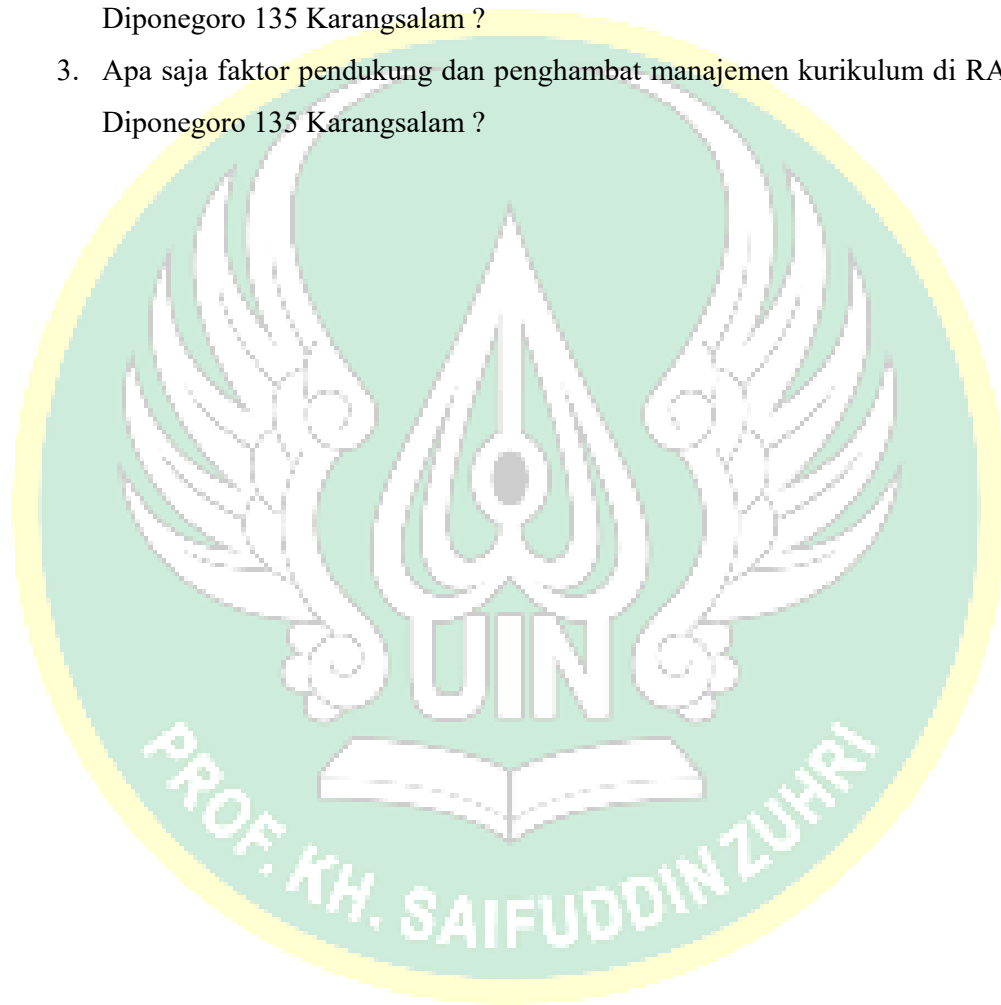
1. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran ?
2. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kurikulum yang digunakan di RA Diponegoro 135 Karangsalam?
3. Bagaimana cara mengefektifkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar ?
5. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar ?
6. Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan ?
7. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan belajar mengajar ? bagaimana solusi dan penanganannya ?



Lampiran 4

Pedoman wawancara dengan Bu Dwi Riyanti, S.Pd selaku Guru di RA Diponegoro 135 Karangsalam :

1. Bagaimana Struktur organisasi Di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Waktu : 10:00 – 11:00 WIB

Lokasi : RA Diponegoro 135 Karangsalam

Identitas Informan

Nama lengkap : Kusmiatun, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1

1. Gambaran singkat latar belakang berdiri RA Diponegoro 135 Karangsalam.

a. Sejarah berdirinya RA Diponegoro 135 Karangsalam

RA Diponegoro 135 Karangsalam berdiri pada tanggal 11 November 1984, pada saat itu menempati rumah kosong milik Bapak Moch Nooh. Kondisi rumah tersebut rusak bahkan hampir roboh, sehingga hanya ditempati selama dua tahun yaitu dari tahun 1984 sampai 1986 setelah itu pindah ke rumah Ibu Hj. Darti Abdul Qodhir, sambil menunggu pembangunan Gedung sekolah.

RA Diponegoro 135 Karangsalam didirikan di tanah wakaf milik H. Abdul Qodir dengan luas tanah 6 ubin. Pembangunan sekolah menggunakan bambu dan tabag, memerlukan waktu kurang lebih satu minggu, pembangunan ini di ketua oleh Bapak K.H. Moch Thoha. Proses belajar mengajar pada lokasi tersebut hanya bertahan beberapa tahun saja mulai dari tahun 1986 sampai 2000, karena kondisi pagar yang memprihatinkan. Melihat kondisi tersebut bapak K.H. Moch Thoha memberikan kesempatan untuk menempati Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah dari Tahun 2000-2003. Pada Tahun 2005 mendapat bantuan dari pemerintah daerah sebesar Rp. 5.000.000,- untuk merenovasi gedung, dipimpin oleh Bapak H. Abdulloh Sutarno.

Dari tahun ke tahun minat masyarakat untuk menyekolahkan di RA Diponegoro 135 Karangsalam sangat tinggi, sehingga gedung tersebut tidak cukup untuk menampung semua siswa yang mendaftar. Dengan pertimbangan tersebut, pada tahun 2015 dilaksanakan pembangunan gedung baru di tanah wakaf milik Bapak H. Buang Subagyo seluas 10 ubin dan tanah milik Ibu Des Rohyati seluas 7 ubin di laksanakan. Dari tahun 2016 RA Diponegoro 135 Karangsalam menempati gedung baru.

b. Visi dan Misi RA Diponegoro 135 Karangsalam :

Visi RA Diponegoro 135 Karangsalam yaitu “Islami, Cerdas dan Kreatif “Mewujudkan generasi yang sehat, taqwa, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia.

Adapun misi RA Diponegoro 135 karangsalam yaitu :

- 1.) Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
 - 2.) Memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran islam Ahlusunnah Wal Jamaah
 - 3.) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual
 - 4.) Membentuk anak yang kreatif melalui pembelajaran yang menyenangkan
2. Perencanaan manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam

Jawaban :

Perencanaan manajemen kurikulum dilakukan di awal Tahun sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Meliputi perencanaan tujuan, Program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum ?

Jawaban :

kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.

4. Bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum ?

Jawaban :

Pengorganisasian dilakukan untuk membentuk pembagian guru dalam mengajar sesuai dengan keahlian para guru. Seperti Bu Kusmiatun mempunyai bagian dalam hal keterampilan dan pembentukan karakter, Bu Siti Nasroh dalam bidang keagamaan dan Bu Dwi Riyanti dalam bidang kesiswaan.

5. Bagaimana pelaksanaan Manajemen kurikulum ?

Jawaban :

Pelaksanaan manajemen kurikulum dilakukan sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan di organisasikan, dengan menekankan pembentukan karakter anak berbasis aswaja. Melalui praktik-praktik sederhana dalam pembentukan karakter anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam.

6. Bagaimana bentuk evaluasi manajemen kurikulum ?

Jawaban :

Untuk evaluasi harian dalam pembelajaran di lakukan dengan memberikan bintang terhadap anak yang mampu menyelesaikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedangkan untuk evaluasi keseluruhan dilakukan diakhir semester ganjil dan genap. Dengan tahapan guru melaporkan hasil pembelajaran setiap anak kemudian di evaluasi bersama.

7. Apa tujuan dilaksanakannya manajemen kurikulum tersebut ?

Jawaban :

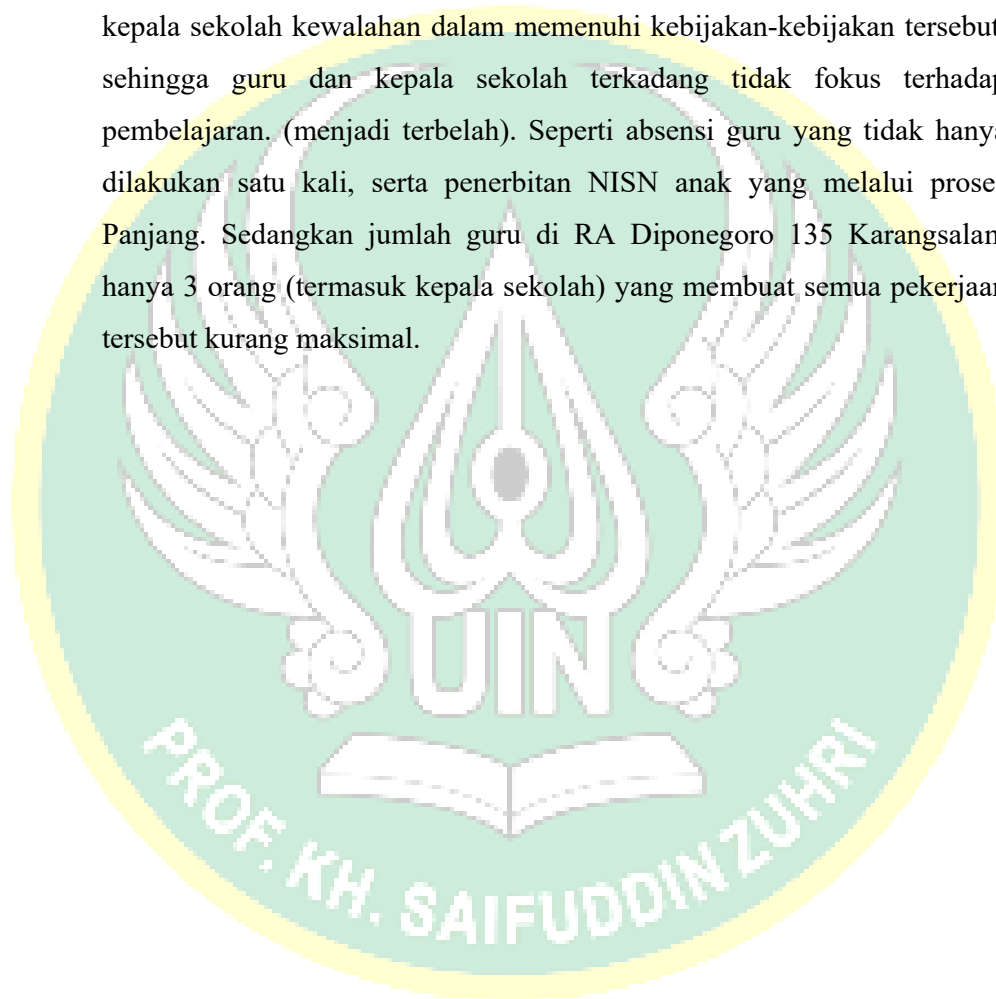
Tujuan dilaksanakannya kurikulum tersebut untuk mendidik anak menjadi memahami aturan. Dimana ia bersikap sesuai dengan tempatnya, seperti bersikap ketika didalam masjid, di tempat umum dan disekolah. Mampu menjaga diri dan mampu menjaga temannya contoh dalam kegiatan *Outing*, anak mampu menjaga dirinya ketika berada di luar sekolah dan mampu menjaga temannya. Dalam kegiatan *outing* anak menjadi mengerti macam-macam profesi dan bertemu dengan orang-orang baru untuk melatih mental anak.

8. Apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen kurikulum ?

Jawaban :

Faktor pendukung : dari segi wali murid ketika di mintai bantuan pasti mendukung dan responsif, serta pihak-pihak yang sudah berkaitan dengan RA Diponegoro 135 Karangsalam seperti donatur sangat membantu dalam pelaksanaan kurikulum.

Faktor penghambat : administrasi di dalam RA cukup rumit, dari pihak pusat memberikan kebijakan-kebijakan kepada RA yang membuat guru dan kepala sekolah kewalahan dalam memenuhi kebijakan-kebijakan tersebut, sehingga guru dan kepala sekolah terkadang tidak fokus terhadap pembelajaran. (menjadi terbelah). Seperti absensi guru yang tidak hanya dilakukan satu kali, serta penerbitan NISN anak yang melalui proses Panjang. Sedangkan jumlah guru di RA Diponegoro 135 Karangsalam hanya 3 orang (termasuk kepala sekolah) yang membuat semua pekerjaan tersebut kurang maksimal.



Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 April 2023

Waktu : 10:00-11:00 WIB

Lokasi : RA Diponegoro 135 Karangsalam

Identitas Informan

Nama lengkap : Siti Nasroh, S.Pd

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1

1. Persiapan apa saja sebelum melakukan pembelajaran ?

Jawaban : guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan pada hari tersebut, lalu menyiapkan alat-alat peraga sesuai dengan tema pembelajaran.

2. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kurikulum yang digunakan di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?

Jawaban :

Kurikulum yang dipakai di RA Diponegoro 135 Karangsalam sudah baik untuk di implementasikan terhadap anak-anak untuk membentuk karakter para anak, melalui hal-hal sederhana pun pembentukan karakter dapat ditanamkan terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagaimana cara mengefektifkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ?

Jawaban :

Persiapan sebelum mengajar dilakukan secara matang, mengkondisikan anak-anak sebelum melakukan pembelajaran, setelah anak-anak sudah dikondisikan barulah pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif.

4. Metode apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar ?

Jawaban :

Metode yang digunakan berupa metode ceramah, metode tanya jawab, praktek dan juga menghafal.

5. Bagaimana mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar ?

Jawaban :

Ketika ada anak yang kesulitan dalam belajar guru akan melakukan pendekatan terhadap anak tersebut atau lebih diperhatikan, dengan cara guru menanyakan terhadap anak tersebut kesulitan apa yang ia rasakan, kemudian guru membantu anak tersebut (pendekatan secara langsung).

6. Bagaimana mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan ?

Jawaban :

Sebelum pembelajaran berakhir guru merefleksi materi yang sudah diajarkan, lalu memberikan tanya jawab kepada anak.

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran ?

Jawaban :

Faktor pendukung : sudah adanya buku materi yang diterbitkan dari pusat sebagai acuan untuk pembelajaran.

Faktor penghambat : minimnya alat peraga dalam pembelajaran. Untuk mengatasi minimnya alat peraga, guru membuat alat peraga yang mirip dengan alat peraga aslinya.

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 April 2023

Waktu : 11:00- 11:30 WIB

Lokasi : RA Diponegoro 135 Karangsalam

Identitas Informan

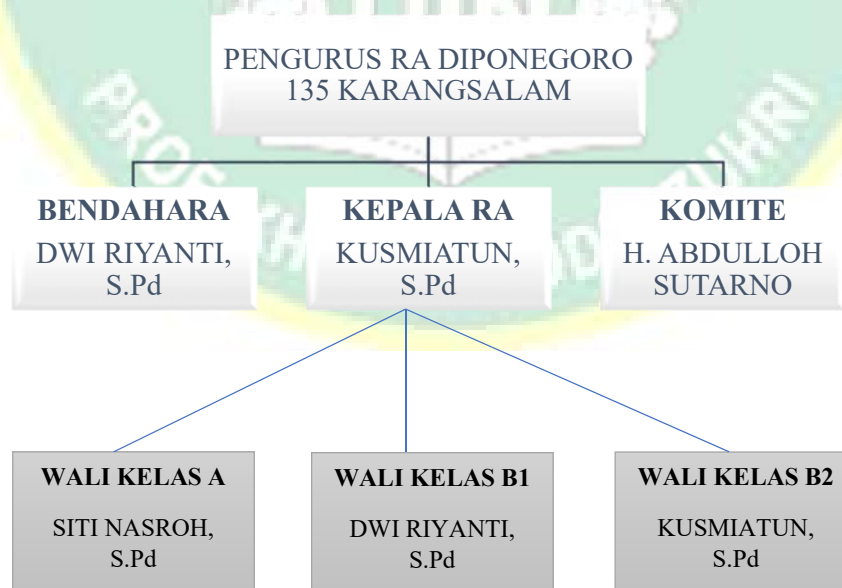
Nama lengkap : Dwi Riyanti, S.Pd

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1

1. Bagaimana Struktur organisasi Di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?

Jawaban :



2. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?

Jawaban :

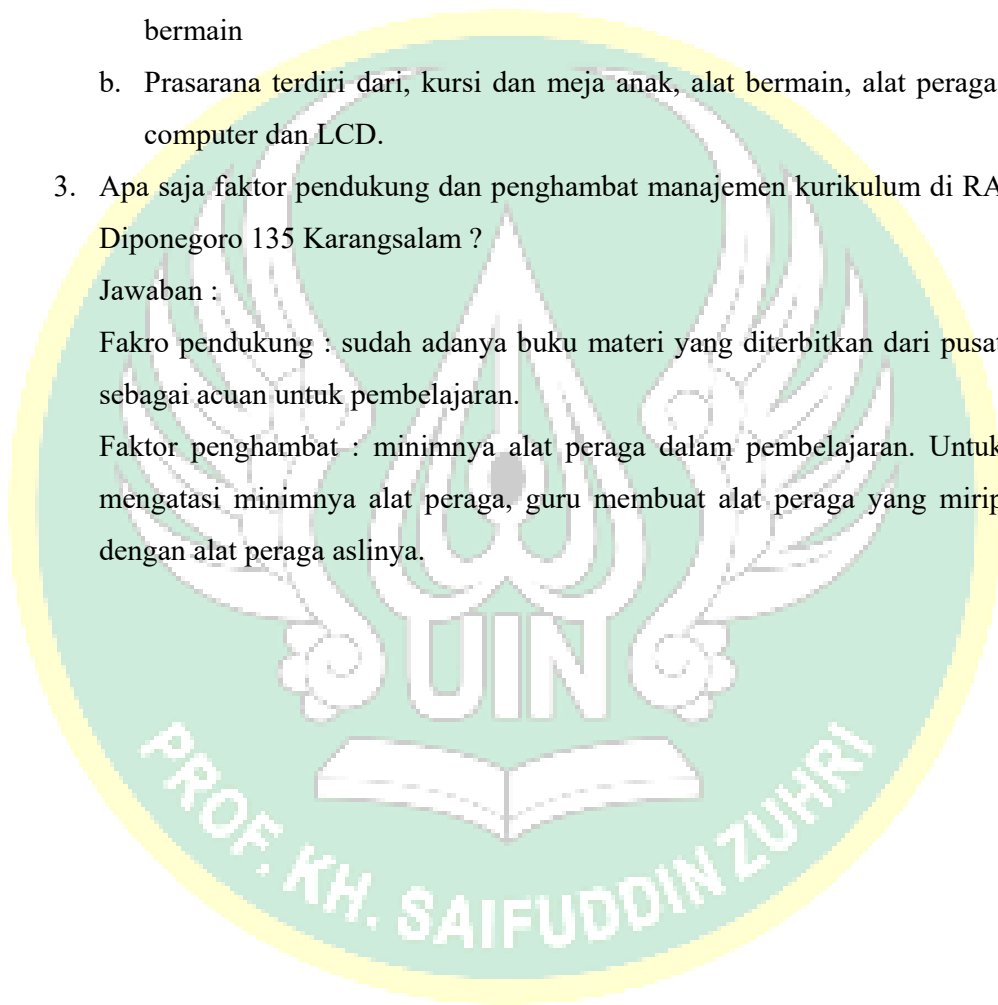
- a. Bangunan terdiri dari, satu ruang kelas dengan bentuk seperti aula, ruang TU, Ruang guru, satu Ruang Tamu, Dua unit toilet dan tempat bermain
- b. Prasarana terdiri dari, kursi dan meja anak, alat bermain, alat peraga, computer dan LCD.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum di RA Diponegoro 135 Karangsalam ?

Jawaban :

Fakro pendukung : sudah adanya buku materi yang diterbitkan dari pusat sebagai acuan untuk pembelajaran.

Faktor penghambat : minimnya alat peraga dalam pembelajaran. Untuk mengatasi minimnya alat peraga, guru membuat alat peraga yang mirip dengan alat peraga aslinya.



Lampiran 8

JADWAL PENELITIAN OBSERVASI MANAJEMEN KURIKULUM
BERBASIS ASWAJA DI RA DIPONEGORO 135 KARANGSALAM

Hasil Data :

No.	Waktu pelaksanaan	Lokasi Observasi	Informasi Observasi
1.	Senin, 20 Maret 2023	RA Diponegoro 135 Karangsalam	Profil RA Diponegoro 135 Karangsalam dan sejarahnya
2.	Selasa, 21 Maret 2023	RA Diponegoro 135 Karangsalam	Kegiatan pembelajaran anak- anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam
3.	Rabu, 29 Maret 2023	RA Diponegoro 135 Karangsalam	Kegiatan pembelajaran anak- anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam
4.	Sabtu, 1 April 2023	RA Diponegoro 135 Karangsalam	Pelaksanaan pembelajaran anak- anak dengan praktek membuat masjid dari sedotan

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

Daftar pengumpulan data dan hasil dokumentasi :

No.	Hari/Tanggal	Hasil dokumentasi	Keterangan
1.	Selasa, 4 April 2023	Profil RA Diponegoro 135 Karangsalam	Profil meliputi: sejarah singkat, visi dan misi RA Diponegoro 135 Karangsalam
2.	Kamis, 6 April 2023	Perencanaan Kurikulum	Meliputi : tujuan RA Diponegoro 135 Karangsalam, Standar Mutu RA Diponegoro 135 Karangsalam dan prinsip-prinsip perencanaan kurikulum
3.	Senin, 10 April 2023	Pelaksanaan dan evaluasi kurikulum	Meliputi : PROTA, PROMES, RPPH, dan indikator evaluasi pembelajaran

Lampiran 10

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Bu Kusmiatun selaku Kepala Sekolah RA
Diponegoro 135 Karangsalam



Gambar 2. Wawancara dengan Bu Siti Nasroh selaku Guru kelas di RA
Diponegoro 135 Karangsalam

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>RIKHANAH DEFITRI</u>
NIM	:	<u>1917401067</u>
Semester	:	<u>7</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>FTIK / MPI</u>
Tahun Akademik	:	<u>2022</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ASWAJA</u> <u>DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI RA</u> <u>DIPONEGORO 135 KARANGSALAM</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

<p>Mengetahui, Koordinator Prodi</p>  <p><u>Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I</u> NIP. 198505252015031004</p>	<p>Purwokerto, <u>11 Oktober 2022</u></p> <p>Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Dr. Sri Winarsih, M.Pd</u> NIP. 197305122003122001</p>
--	--

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: FTIK / MPI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	:	Rikhanah Defitri
2. NIM	:	1917401067
3. Program Studi	:	MPI
4. Semester	:	7
5. Penasehat Akademik	:	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
6. IPK (sementara)	:	3.63

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : **"MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ASWAJA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI RA DIPONEGORO 135 KARANGSALAM"**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd
2. Siswadi, M.Ag

Mengetahui:
 Penasehat Akademik



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
 NIP. 198505252015031004

Purwokerto, 13 Juli 2022
 Yang mengajukan,




Rikhanah Defitri
 NIM. 1917401067



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

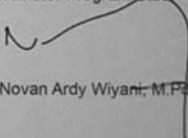
Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan karakter Anak Di RA Diponegoro 135 Karangsalam KedungBanteng Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,


Nama	: Rikhanah Defitri
NIM	: 1917401067
Semester	: VII
Program Studi	: MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022
Koordinator Program Studi






Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.


Lampiran 14



 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsu.ac.id


BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rikhanah Defitri
No. Induk : 1917401067
Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
Pembimbing : Dr. Sri Winarsih, M.Pd
Nama Judul : Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak Di RA Diponegoro 135 Karangalam


No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 5 Oktober 2022	Bimbingan Materi Terkait revisi : penambahan referensi pada definisi konseptual, kajian Pustaka, penulisan daftar Pustaka harusurut sesuai abjad		
2.	Jum'at, 7 Oktober 2022	Bimbingan Materi Terkait Revisi : Halaman cover Harus sesuai dengan Panduan Penulisan Skripsi FTIK 2022, revisi terkait Teknik pengumpulan data terkait observasi, wawancara dan dokumentasi harus dirinci lagi pembahasannya, revisi pada sistematika pembahasan dan rencana kerangka skripsi harus dijelaskan atau dijabarkan setiap sub babnya.		

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsu.ac.id

3.	Senin, 10 Oktober 2022	Bimbingan Materi Terkait Revisi : pemberian alamat lengkap tempat penelitian skripsi pada kalama cover, revisi pada bagian kajian Pustaka terkait format penulisan "jurnal yang ditulis oleh... dengan judul", dan penambahan kajian pustaka		
----	---------------------------	--	---	---

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Sri Winarsih, M.Pd
NIP. 497305122003122001

Lampiran 15

 **RA MUSLIMAT NU DIPONEGORO 135 KARANGSALAM KIDUL**
KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Ks. Tubun, RT 08/V Karangsalam Kidul

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusmiatun, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : -


Menerangkan bahwa

Nama : Rikhanah Defitri
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Alamat kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Benar-benar telah melakukan Observasi pendahuluan di RA MUSLIMAT NU DIPONEGORO 135 KARANGSALAM pada tanggal 12 April dengan judul “ **Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak Di RA Diponegoro 135 Karangsalam Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas**”.

Demikian surat keretangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangsalam, 11 Oktober 2022
Kepala Sekolah


Kusmiatun, S.Pd

**PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

SERTIFIKAT
No. 022/A1/PAN/PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019
Diberikan kepada :
Rikhanah Defitri

SEBAGAI PESERTA
dalam kegiatan
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tahun 2019
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
dengan Tema :
“Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan”

Dengan Nilai

Kepemimpinan	8	Kekakuan	7	Kehadiran	10	Kedisiplinan	9	Keseriusan	9	Keterampilan	8,5
--------------	---	----------	---	-----------	----	--------------	---	------------	---	--------------	-----

IAIN PURWOKERTO
Mengetahui
Ketua DEMA FTIK
Ketua Panitia
[Signature]

Hasan Abu Rizal
NIM. 1617403064
Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001
Doni Darmawan H
NIM. 1717402010

Lampiran 17



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15220/12/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RIKHANAH DEFITRI
NIM : 1917401067

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	75
# Imla'	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80





ValidationCode

Purwokerto, 12 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة
 No. B-913 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

RIKHANAH DEFITRI

Tegal, 3 Desember 1999

EPTUS

26 Mei 2023

Listening Comprehension: 43

فهم السموع

Obtained Score :

Structure and Written Expression: 46

فهم العبارات والتراكيب

463

Reading Comprehension: 50

فهم المقروء

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kial Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي سياف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروروكرو.



Purwokerto, 26 Mei 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرو
 الوحدة لتنمية اللغة
 www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-912/Un.19/K.Bhs/PP.009/5/2023



RIKHANAH DEFITRI
 Tegal, 3 Desember 1999
IQLA
 26 Mei 2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 48

Structure and Written Expression: 51

Reading Comprehension: 55

Obtained Score : 515

فهم المسامع : 48

فهم العبارات والتراكيب : 51

فهم المقروء : 55

المجموع الكلي : 515

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
 فهم المسامع : 48
 فهم المقروء : 55
 المجموع الكلي : 515

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرو.

Purwokerto, 26 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Arababul ar-Qudrah wa al-Lughah al-Arabiyah

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9880/V/2022

Diberikan Kepada:

RIKHANAH DEFITRI

NIM: 1917401067

Purwokerto, 30 Mei 2022
Kepala UPT TIPD



SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	83 / A-
Microsoft Excel	83 / A-
Microsoft Power Point	75 / B



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Lampiran 21



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0420/K.LPPM/KKN.50.09/2022' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed: Rikhanah Defitri, NIM 1917401067, Faculty of Tarbiyah & Ilmu Keguruan, and the Islamic Education Management (MPI) program. A statement confirms her successful completion of the 50th anniversary service learning (KKN) in 2022 with a grade of A (93). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0420/K.LPPM/KKN.50.09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RIKHANAH DEFITRI**
NIM : **1917401067**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

Lampiran 22


KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
 Diberikan Kepada :
RIKHANAH DEFITRI
1917401067

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
 kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023
 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023
 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


 Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,

 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.545/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023 02 Maret 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala RA Diponegoro 135 Karangsalam
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Rikhanah Defitri |
| 2. NIM | : 1917401067 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Ds. Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal
: Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan
Karakter Anak Di RA Diponegoro 135 Karangsalam
Kedungbanteng Banyumas |
| 6. Judul | |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| 1. Objek | : Manajemen Kurikulum |
| 2. Tempat / Lokasi | : RA Diponegoro 135 Karangsalam |
| 3. Tanggal Riset | : 03-03-2023 s/d 03-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.rik.unswalzu.ac.id

Nomor B m.109/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022
 Lamp. -
 Hal **Pemohonan Ijin Observasi Kelas**

12 April 2022

Kepada
 Yth. Kepala RA diponegoro 135
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi perkuliahan bagi mahasiswa pada.

Mata Kuliah : Praktikum kepemimpinan dan penyusunan renstra
 Semester : 6 (Enam)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dosen Pengampu : Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

Maka dengan ini kami mohon bantuan bapak/ibu untuk berkenan menerima, mengizinkan dan membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan observasi tentang: "Keunggulan dan Strategi lembaga pendidikan"

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan observasi adalah:

No	Nama	NIM
1	Rikhanah Defitri	1917401067
2	Rikhanah Defitri	1917401067

Observasi tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 11-04-2022 s.d 18-04-2022

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 25



RA MUSLIMAT NU DIPONEGORO 135 KARANGSALAM KIDUL
KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS

Jl. Ks. Tuban, RT 08 V Karangsalam Kidul

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Kusmiatun, S Pd

Jabatan Kepala Sekolah

NIP -

Menerangkan Bahwa

Nama : Rikhanah Defitri

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat Kampus : Jl. Jend. A. Yani, No. 40 A Purwokerto 53126

Benar-benar telah melakukan Penelitian Skripsi di RA Diponegoro 135 Karangsalam Pada tanggal 3 Maret 2023 sampai 3 Mei 2023. Dengan judul skripsi "Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam pembentukan Karakter Anak di RA Diponegoro 135 Karangsalam Kedungbanteng Banyumas"

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangsalam, 3 Juni 2023
Kepala Sekolah



Kusmiatun, S.Pd



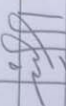



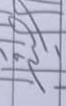

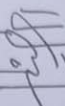



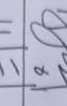
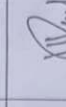


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

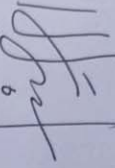
Nama : Rikhanah Defitri
NIM : 1917401067
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / MPI
Pembimbing : Dr. Sri Winarsih, M.Pd
Judul : Manajemen Kurikulum Berbasis Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Anak Di RA Diponegoro 135 Karangsalam

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	8 Desember 2022	Pernyataan keaslian, Nota dinas Pembimbing, Motto, Kata Pengantar, daftar isi		
2	15 Desember 2022	Latar belakang masalah, definisi Konseptual, Rumusan Masalah. Menambah buku referensi		
3	30 Desember 2022	Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan, Landasan Teori, Pendekatan-pendekatan kurikulum, Fungsi Pendidikan Aswaja		
4	7 Maret 2023	Menambah referensi Bab 2, Tujuan Pendidikan Aswaja, dan Jenis Penelitian		

5	14 Maret 2023	lokasi dan waktu penelitian, Subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data		
6	21 Maret 2023	Teknik Analisis Data, Uji keabsahan Data, penyajian dan analisis data, sejarah singkat RA Diponegoro 135 Karangsalam, profil RA, visi dan misi RA.		
7	11 Mei 2023	Hasil penelitian, faktor pendukung dan penghambat, evaaluasi indikator penilaian		
8	18 Mei 2023	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen kurikulum berbasis aswaja di RA Diponegoro 135 Karangsalam, kesimpulan, saran dan penutup		
9	1 Juni 2023	Abstrak, Kata pengantar, Halaman persembahan, Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran		
10	13 Juni 2023	Karakteristik Manajemen kurikulum, unsur-unsur kurikulum, jenis-jenis kurikulum, tingkat ketercapaian pembelajaran, saran bagi sekolah, dan nomor halaman pada lampiran		
11	16 Juni 2023	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 7 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Winarsih, M.Pd
NIP. 19730512 200312 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rikhanah Defitri
2. NIM : 1917401067
3. TTL : Tegal, 3 Desember 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Semboja RT 01/ RW 05, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten tegal
6. No.Hp : 083103877405
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Nama Ayah : Ali Rusdi
10. Nama Ibu : Tri hartati (Almh)

B. Riwayat pendidikan

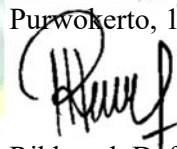
1. Pendidikan Formal

- a. TK Muslimat NU Balapulang Wetan, Tahun lulus : 2007
- b. MIN 1 Tegal, Tahun lulus : 2012
- c. MMA Al-Hikmah 2, Tahun lulus : 2019
- d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun lulus : 2023

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Tahun : 2012-2019

Purwokerto, 15 Juni 2023



Rikhanah Defitri
NIM. 1917401067